

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK N 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RASINTA FAJARINA
12803241045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK N 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015**

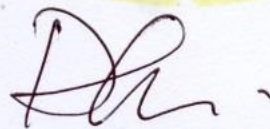
SKRIPSI

Oleh:
RASINTA FAJARINA
12803241045

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 27 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**“IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM
PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK N 2 DEPOK
TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Yang disusun oleh:

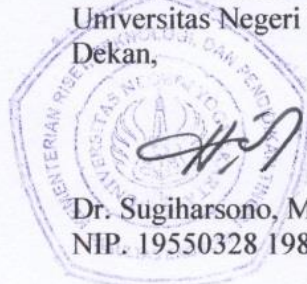
RASINTA FAJARINA
NIM 12803241045

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		07-6-16
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		08-6-16
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.	Penguji Utama		25-5-16

Yogyakarta, 9 Juni 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

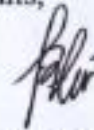
Nama : Rasinta Fajarina
NIM : 12803241045
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model *Activity Based Costing* dalam
Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK N 2
Depok Tahun Ajaran 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Penulis,



Rasinta Fajarina

NIM. 12803241045

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, maka haruslah memiliki banyak ilmu” (H.R. Ibnu Askir)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R. Muslim)

“Tidak mengikuti kata hati adalah risiko gagal terbesar tanpa ada potensi kesuksesan” (Rosyidan – dalam Suplemen 23 Episentrum)

“Sukses itu bukan hanya karena pendapatan besar dengan aneka fasilitas hidup mewah. Buat gue, sukses adalah kebahagiaan yang bisa gue rasakan sendiri... Gue nggak butuh pengakuan sukses dari orang lain. Yang gue perlukan adalah pengakuan sukses dari diri gue sendiri karena bahagia itu ya cuma kita yang tahu ukurannya” (Adenita – dalam 23 Episentrum)

“Prestasi itu adalah bahwa sampai titik sekarang kita selalu bahagia menikmati setiap momen dan melakukan apa yang ingin kita lakukan” (Arief Widhiyasa – dalam Suplemen 23 Episentrum)

PERSEMBAHAN

“Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* rabbil ‘alamin, karya ini saya persembahkan pada Allah SwT., yang telah memberikan saya rahmat berupa ilmu, kekuatan, dan kesehatan.

Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang tulus dan dukungan yang tiada tara.

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVITY BASED COSTING*
DALAM PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PENDIDIKAN
DI SMK N 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
RASINTA FAJARINA
12803241045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan per siswa per program keahlian di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 dengan Model *Activity Based Costing*. Komponen yang akan diteliti adalah biaya-biaya yang dipergunakan oleh siswa untuk menempuh pendidikan selama satu tahun ajaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Wakil Manajemen Mutu Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, dan Tata Usaha SMK N 2 Depok. Objek penelitian adalah Biaya Satuan Pendidikan pada setiap program keahlian di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model perhitungan *Activity Based Costing*. Hal tersebut dilakukan untuk memaparkan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan per siswa per program keahlian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 (1) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah Rp7.121.526,49; (2) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Audio Video adalah Rp9.830.405,78; (3) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Otomasi Industri adalah Rp9.679.452,99; (4) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan adalah Rp6.019.800,43; (5) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan adalah Rp7.583.029,85; (6) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif adalah Rp8.881.758,44; (7) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah Rp9.711.709,64; (8) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Kimia Industri adalah Rp9.334.986,98; (9) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Analisis Kimia adalah Rp8.476.328,21; (10) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan adalah Rp6.519.467,42; (11) Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia adalah Rp9.740.570,82. Jumlah Biaya Satuan Pendidikan tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pemerintah.

Kata Kunci: *Activity Based Costing*, Biaya Satuan Pendidikan

**THE IMPLEMENTATION OF ACTIVITY BASED COSTING MODEL
IN THE CALCULATION OF EDUCATION UNIT COST
AT SMK N 2 DEPOK ACADEMIC YEAR 2014/2015**

By:
RASINTA FAJARINA
12803241045

ABSTRACT

This research aimed to find out the education unit cost for each student in every department at SMK N 2 Depok academic year 2014/2015 using Activity Based Costing Model. The Components which were analysed are expenses spent which are used by students to undergo education for an academic year.

This study was descriptive research. The subjects were Quality Management Representative, Vice Principal, School Treasurer, and Administrative staff of SMK N 2 Depok. The object of research was the education unit cost in every department at SMK N 2 Depok academic year 2014/2015. Data were collected through interview and documentation. The collected data were analyzed by Activity Based Costing Calculation Model. Activity Based Costing Calculation Model was used to determine the education unit cost for each student in every department.

The results of this research indicated that during academic year 2014/2015 (1) the education unit cost for each student of Architecture Engineering Department was Rp7.121.526,49; (2) the education unit cost for each student of Audio Video Engineering Department was Rp9.830.405,78; (3) the education unit cost for each student of Industrial Automation Engineering Department was Rp9.679.452,99; (4) the education unit cost for each student of Computer and Network Engineering Department was Rp6.019.800,43; (5) the education unit cost for each student of Technical Machining Engineering Department was Rp7.583.029,85; (6) the education unit cost for each student of Automotive Body Repair Engineering Department was Rp8.881.758,44; (7) the education unit cost for each student of Light Vehicle Engineering Department was Rp9.711.709,64; (8) the education unit cost for each student of Chemical Industry Department was Rp9.334.986,98; (9) the education unit cost for each student of Chemical Analysis Department was Rp8.476.328,21; (10) the education unit cost for each student of Mining Geology Engineering Department was Rp6.519.467,42; (11) the education unit cost for each student of Oil, Gas and Petrochemical Processing Engineering Department was Rp9.740.570,82. This education unit costs excluded the funds from the government.

Keywords: Activity Based Costing, Education Unit Cost

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Activity Based Costing* dalam Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar.

Tugas akhir skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si. Ph.D., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi UNY sekaligus dosen narasumber tugas akhir skripsi yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi.
4. Dhyah Setyorini, M.Si. Ak., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
5. Dr. Ratna Candrasari, S.E., M.Si. Akt., dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan selama masa studi.
6. Drs. Aragani Mizan Zakaria, Kepala Sekolah SMK N 2 Depok yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

7. Nurcahyo Agus Widyantoro, S.Pd., Drs. Nugroho Sukowati, Muh. Wardiyanto, S.Pd., Sumardi, Drs. H. Nurhadi, Sundari Wahyuningrum, S.Pd., dan Siti Purwanti selaku pendidik dan tenaga kependidikan SMK N 2 Depok yang telah memberikan kelengkapan data-data penelitian yang dibutuhkan penulis.
8. Kedua orang tua dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat demi tercapainya tujuan dan cita-cita.
9. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2012 A, Keluarga Besar Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, Umi Habibah, Septi Kiswandari, dan Riqi Astuti yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
10. Ismi, Ana, Mbak Laras yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Mei 2016
Penulis,



Rasinta Fajarina
NIM. 12803241045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Biaya Pendidikan	10
2. Biaya Satuan Pendidikan	23
3. <i>Activity Based Costing</i>	30
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47

F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Data Umum	52
1. Profil SMK N 2 Depok	52
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	54
3. Peserta Didik dan Rombongan Belajar	56
4. Sarana dan Prasarana.....	58
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	60
1. Hasil Penelitian	60
2. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar <i>Checklist</i>	49
2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	50
3. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai.....	54
4. Rekapitulasi Jumlah Guru Berdasarkan Mata Pelajaran.....	55
5. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	56
6. Jumlah Rombongan Belajar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	56
7. Jumlah Pendaftar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	57
8. Jumlah Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	57
9. Rekapitulasi Daftar Ruang di SMK N 2 Depok Tahun 2014/2015	58
10. Sumber Pendanaan Pendidikan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	62
11. Persentase Sumber Pendanaan Pendidikan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015.....	63
12. Daftar Aktivitas.....	65
13. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai PNS/CPNS Per Program Keahlian	67
14. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai Tidak Tetap Per Program Keahlian	68
15. Rekapitulasi Jumlah Guru PNS, CPNS, dan Guru Tidak Tetap Per Program Keahlian	68
16. Jumlah Rombongan Belajar di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian	69
17. Jumlah Pendaftar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian	70
18. Jumlah Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian	70
19. Jumlah Hari Pelaksanaan Pendidikan Per Program Keahlian.....	71
20. Jumlah Ekstrakurikuler Per Program Keahlian.....	72
21. Jumlah Bidang LKS yang Diikuti Per Program Keahlian	72
22. Daftar Aktivitas dan <i>Cost Driver</i> -nya.....	73

Tabel

23. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan	77
24. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Audio Video.....	79
25. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Otomasi Industri	82
26. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan	84
27. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pemesinan	86
28. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif	89
29. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.....	91
30. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Kimia Industri ...	93
31. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Analisis Kimia...	95
32. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan.....	98
33. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berpikir.....	43
---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara.....	113
2. Hasil Wawancara	117
3. Daftar <i>Checklist</i>	123
4. Data Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	124
5. Data PTK SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	125
6. Daftar Inventaris Prasarana (Gedung) SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	131
7. Profil SMK N 2 Depok	138
8. Kalender Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015	140
9. RKAS SMK N 2 Depok Tahun Pelajaran 2014/2015.....	141
10. Rekapitulasi Biaya SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	146
11. Rekapitulasi Aktivitas dan Biaya SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015	150
12. Pengelompokan Aktivitas dalam Kelompok Aktivitas	155
13. Penggabungan Aktivitas untuk Setiap Kelompok Aktivitas.....	157
14. Perhitungan Tarif Per Unit.....	159
15. Surat Izin Penelitian	161

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli terhadap pendidikan, yang dapat digambarkan dari pencapaian pendidikan warga negaranya. Kepedulian Indonesia akan pendidikan warga negaranya tertuang dalam pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan bahwa (1) setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang; (4) negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional; (5) pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Dapat disimpulkan dari pasal tersebut bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan negara memiliki kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya dengan

memprioritaskan anggaran minimal dua puluh persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menetapkan delapan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Delapan standar tersebut meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian pendidikan. Salah satu standar penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah standar pembiayaan. Standar pembiayaan merupakan kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang

dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan berjalan (Dedi Supriadi, 2010: 3).

Biaya pendidikan merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran proses pendidikan (Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas, 2012: 22). Dapat dikatakan bahwa biaya pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kualitas sumber daya manusia yang semakin tinggi. Biaya yang rendah berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, proses belajar-mengajar serta kualitas *outcomes* yang dihasilkan. Artinya ada korelasi antara besarnya biaya pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan (Nanang Fattah, 2008). Semakin tinggi kualitas suatu pendidikan akan semakin banyak membutuhkan biaya untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatannya.

Sebagai lembaga yang non-profit, sekolah memerlukan informasi biaya. Tanpa informasi biaya tidak dapat diketahui akurasi di dalam penetapan biaya penyelenggaraan pendidikan itu apakah terlalu mahal atau terlalu murah. Akuntabilitas keuangan oleh organisasi non profit dalam hal ini lembaga pendidikan menjadi sebuah tuntutan tersendiri. Upaya untuk menyampaikan kepada *stakeholders* (siswa, orang tua siswa, atau pemerintah) merupakan hal penting agar terjadi keseimbangan antara kepentingan pihak

sekolah maupun *stakeholders*. Dengan informasi biaya yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan. Di satu sisi, masyarakat dapat menilai sekaligus mengevaluasi kinerja keuangan sekolah (Ahmad Juanda dan Nikki Vertik, 2012: 227-228). Untuk memperoleh informasi biaya yang transparan dan informatif, sekolah perlu melakukan analisis biaya. Analisis biaya dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan terhadap biaya pendidikan pada tingkat sekolah atau biasa disebut Biaya Satuan Pendidikan. Biaya Satuan Pendidikan merupakan biaya pendidikan untuk satu siswa dalam satu tahun pada suatu jenjang pendidikan tertentu (Matin, 2015: 161). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 3 ayat 2 Biaya Satuan Pendidikan meliputi biaya investasi, biaya operasi, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa.

Selama ini perkembangan perhitungan biaya tingkat sekolah dasar dan menengah belum mampu menjawab tantangan era otonomi dan globalisasi secara optimal. Perhitungan biaya di sekolah dasar dan menengah yang ada selama ini masih sangat sederhana dan belum mampu mengungkapkan informasi penting sebagai materi/landasan pengambilan keputusan, serta hanya sebatas informasi biaya per unit untuk belanja pegawai dan non pegawai. Perhitungan yang ada belum mampu mengungkapkan dan memunculkan data informatif (Indra Bastian, 2007: 136).

Salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing* memperbaiki sistem perhitungan biaya dengan menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar (Hongren, 2008: 167). *Activity Based Costing* (ABC) merupakan pendekatan perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas. Dasar pemikiran *Activity Based Costing* adalah bahwa penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh aktivitas di mana aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Biaya aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang memiliki beragam program keahlian atau jurusan yang beragam jika dibandingkan dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). SMK N 2 Depok atau lebih dikenal dengan STM Pembangunan Yogyakarta merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang beralamat di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMK N 2 Depok merupakan sekolah kejuruan dengan jumlah program keahlian terbanyak di Yogyakarta yaitu sebanyak sebelas program keahlian dan juga sekolah dengan masa pendidikan empat tahun. Program keahlian di SMK N 2 Depok meliputi Teknik Gambar Bangunan, Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, Teknik Kendaraan Ringan, Kimia Industri, Analisis Kimia, Teknik Geologi Pertambangan, serta Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia.

Beragamnya jenis program keahlian di SMK N 2 Depok menimbulkan kebutuhan biaya yang berbeda-beda untuk setiap program keahlian yang ada. Hal ini membuat pengelolaan dana di SMK N 2 Depok menjadi lebih kompleks. Meskipun demikian, SMK N 2 Depok memiliki tanggung jawab yang sama dengan sekolah lain untuk menyajikan informasi mengenai biaya secara informatif dan transparan.

Pengelolaan anggaran keuangan sekolah dengan cara yang sederhana, yakni hanya didasarkan pada kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan memungkinkan dana yang digunakan tidak tepat sasaran sehingga bisa terjadi *over-absorption* atau *under-absorption*. Hal ini dapat menyebabkan biaya pendidikan yang dibebankan kepada siswa menjadi tidak akurat. Fakta lain menunjukkan bahwa biaya yang dibebankan ke siswa melalui Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) pada masing-masing program keahlian disamaratakan, padahal kebutuhan untuk setiap program keahlian berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakakuratan pembebanan biaya dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat.

Oleh karenanya, diperlukan suatu model perhitungan yang dapat memberikan informasi biaya secara akurat. Dengan adanya informasi mengenai biaya yang transparan dan informatif diharapkan orang tua siswa ikut memantau serta menilai kebijakan pembiayaan di SMK N 2 Depok. Di sisi lain dengan informasi yang transparan orang tua siswa diharapkan memahami kebijakan sekolah mengenai kenaikan tarif SPP setiap tahunnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Model Activity Based Costing* dalam Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan Model *Activity Based Costing* diharapkan dapat menghasilkan informasi mengenai biaya yang harus dikeluarkan siswa per program keahlian per tahun. Hasil perhitungan biaya ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah untuk menyajikan informasi biaya yang transparan dan informatif, di sisi lain juga menjadi gambaran bagi siswa dan orang tua siswa mengenai biaya pendidikan yang harus dikeluarkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sekolah masih menggunakan cara sederhana dalam mengelola biaya pendidikan.
2. Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) yang dibebankan ke siswa pada masing-masing program keahlian disamaratakan.
3. Sekolah belum melakukan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan per program keahlian yang didasarkan pada aktivitas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti melakukan pembatasan masalah guna memperjelas lingkup penelitian serta agar mendapatkan hasil penelitian yang fokus. Penelitian ini dibatasi pada masalah belum dilakukannya perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang didasarkan pada aktivitas oleh sekolah. Penelitian akan berfokus pada perhitungan Biaya Satuan Pendidikan pada setiap program keahlian di SMK N 2 Depok. Perhitungan yang dilakukan dibatasi hanya untuk setiap program keahlian saja, penelitian ini tidak menghitung Biaya Satuan Pendidikan untuk setiap jenjang kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas dirumuskan permasalahan, yaitu berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa per program keahlian di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan per siswa per program keahlian di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 dengan Model *Activity Based Costing*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian/referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan sebagai referensi perhitungan Biaya Satuan Pendidikan.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami kebijakan sekolah dalam menentukan besaran biaya pendidikan dan mengetahui besarnya biaya yang dibebankan pada siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Biaya Pendidikan

a. Pengertian Biaya Pendidikan

Dedi Supriadi (2010: 3) menyatakan biaya pendidikan adalah salah satu komponen masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang, barang, maupun tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Pengertian lain tentang biaya pendidikan merupakan semua pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan. Pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan disebut sebagai pemborosan, atau pengeluaran yang semestinya dapat dicegah (Harsono, 2007: 9).

Menurut Nanang Fattah (2009: 112) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. Matin (2014: 8) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya mengemukakan bahwa biaya pendidikan merupakan semua pengeluaran baik yang berupa uang maupun

bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak (masyarakat, orang tua, dan pemerintah) terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan tercapai secara efisien dan efektif, yang harus terus digali dari berbagai sumber, dipelihara, dikonsolidasikan, dan ditata secara administratif sehingga dapat digunakan secara efisien dan efektif.

Menurut Panduan Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (2011: 5) biaya pendidikan merupakan nilai rupiah dari semua sumber daya baik dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang, yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan pendidikan. Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 22) menyatakan biaya pendidikan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran proses pendidikan. Konsep biaya menurut Tilaar dalam Mulyono (2010: 82) adalah seluruh dana dan upaya yang diserahkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan dan dalam kenyataan bahwa kegiatan pendidikan merupakan bentuk dari pelayanan masyarakat.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah segala bentuk pengeluaran yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan di mana pengeluaran

tersebut ditanggung oleh siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

b. Komponen Biaya Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 3, biaya pendidikan meliputi:

1) Biaya satuan pendidikan, terdiri dari:

a) Biaya investasi, yang terdiri atas:

(1) Biaya investasi lahan pendidikan

(2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b) Biaya operasi, yang terdiri atas:

(1) Biaya personalia

(2) Biaya nonpersonalia

c) Bantuan biaya pendidikan

d) Beasiswa

2) Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, meliputi:

a) Biaya investasi, yang terdiri atas:

(1) Biaya investasi lahan pendidikan

(2) Biaya investasi selain lahan pendidikan

b) Biaya operasi, yang terdiri atas:

(1) Biaya personalia

(2) Biaya nonpersonalia

3) Biaya pribadi peserta didik

Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 62, pembiayaan pendidikan terdiri dari:

1) Biaya investasi, meliputi biaya:

- a) Penyediaan sarana dan prasarana
- b) Pengembangan sumber daya manusia
- c) Modal kerja tetap

2) Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan

3) Biaya operasi, meliputi:

- a) Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji
- b) Bahan atau peralatan pendidikan habis pakai
- c) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya

Nanang Fattah (2009: 23) menyatakan biaya pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan

belajar siswa seperti pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Menurut Dedi Supriadi (2010: 4) dalam teori dan praktik pembiayaan pendidikan, baik pada tatanan makro maupun mikro, dikenal beberapa kategori biaya pendidikan, yaitu:

- 1) Biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Biaya langsung merupakan semua pengeluaran yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya tidak langsung merupakan pengeluaran yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan tetapi memungkinkan proses pendidikan tersebut terjadi di sekolah, misalnya biaya hidup siswa, biaya transportasi ke sekolah, biaya jajan, biaya kesehatan, dan harga kesempatan (*monetary cost*).

- 2) Biaya pribadi (*private cost*) dan biaya sosial (*social cost*)

Biaya pribadi merupakan pengeluaran keluarga untuk pendidikan atau dikenal juga pengeluaran rumah tangga (*household expenditure*). Biaya sosial merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk pendidikan, baik melalui

sekolah maupun melalui pajak yang dihitung oleh pemerintah kemudian digunakan untuk membiayai pendidikan. Biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah pada dasarnya termasuk biaya sosial.

- 3) Biaya dalam bentuk uang (*monetary cost*) dan bukan uang (*non-monetary cost*).

Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 23-26)

mengategorikan biaya pendidikan ke dalam enam jenis, yaitu:

- 1) Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya pendidikan langsung (*direct cost*) adalah biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa, dan keluarga siswa. Biaya langsung, berwujud dalam bentuk pengeluaran uang yang secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat, gaji guru dan pegawai lainnya, buku, bahan perlengkapan, serta biaya perawatan.

- 2) Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya tidak langsung (*indirect cost*), berbentuk biaya hidup yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak yang belajar untuk keperluan sekolah, biaya ini dikeluarkan tidak langsung digunakan oleh lembaga pendidikan, melainkan dikeluarkan oleh keluarga, anak atau orang yang menanggung biaya peserta didik yang mengikuti pendidikan. Biaya tidak langsung adalah biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikan. Misalnya biaya

transportasi ke sekolah, sewa indekos, biaya makan sehari-hari, biaya kesehatan, biaya belajar tambahan adalah biaya seperti pendapatan yang hilang ketika siswa belajar.

3) *Private Cost*

Private cost adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau semua biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anaknya. Misalnya keluarga membayar guru les privat supaya anaknya pandai bahasa inggris dan matematika, keluarga juga mengeluarkan uang tambahan supaya anak pandai menggunakan komputer.

4) *Social Cost*

Social cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai seluruh keperluan belajar.

5) *Monetary Cost*

Selain pengeluaran dalam bentuk uang atau materi, ada juga biaya yang harus dikeluarkan tidak dalam bentuk tersebut, biaya dapat berbentuk jasa, tenaga, dan waktu, biaya semacam ini dapat diuangkan atau dinilai dan disetarakan kepada/dengan nilai uang. Biaya yang dikeluarkan untuk keperluan semacam ini disebut biaya moneter atau disebut "*Monetary Cost*".

6) Biaya Belajar

Biaya belajar yang dikeluarkan oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan tidak selalu seragam tergantung pada jenis pendidikan seperti Pendidikan Anak Usia Dini/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.

Dari beberapa pemaparan di atas disimpulkan bahwa biaya pendidikan terdiri dari biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan pendidikan, dan biaya personal. Pengeluaran yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan disebut biaya langsung sedangkan pengeluaran yang tidak berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan disebut biaya tidak langsung. Biaya pendidikan dikatakan biaya pribadi ketika dikeluarkan oleh keluarga peserta didik dan dikatakan sebagai biaya sosial ketika dikeluarkan oleh masyarakat. Baik biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya pribadi, maupun biaya sosial dapat berbentuk uang dan bukan uang.

c. Sumber Pendanaan Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 51 ayat 1 dikatakan bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Menurut Mulyasa (2009: 48) sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah dikelompokkan ke dalam tiga sumber, yaitu (1) pemerintah, baik pemerintah pusat,

daerah maupun kedua-duanya, yang bersifat umum atau khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan; (2) orang tua atau peserta didik; (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat.

Harsono (2007: 9-10) menggolongkan sumber biaya pendidikan menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah
- 2) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa
- 3) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa, misalnya sponsor dari lembaga keuangan dan perusahaan
- 4) Biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan itu sendiri

Sumber-sumber biaya pendidikan menurut Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 21) antara lain berasal dari (1) pemerintah seperti APBN dan APBD; (2) sekolah (iuran siswa); (3) masyarakat (sumbangan); (4) dunia bisnis (perusahaan); dan (5) hibah. Nanang Fattah (2004: 186) menyatakan bahwa sumber utama keuangan sekolah adalah pemerintah, orang tua, dan masyarakat.

Menurut Dedi Supriadi (2010: 5-6) sumber biaya pendidikan terdiri dari:

- 1) Pada tingkat makro (nasional), berasal dari:
 - a) Pendapatan negara dari setoran pajak (yang beragam jenisnya)
 - b) Pendapatan dari sektor non-pajak
 - c) Keuntungan dari ekspor barang dan jasa
 - d) Usaha-usaha negara lainnya, termasuk dari divestasi saham pada perusahaan negara (BUMN)
 - e) Bantuan dalam bentuk hibah (*grant*) dan pinjaman luar negeri (*loan*) baik dari lembaga-lembaga internasional (seperti Bank Dunia, ADB, IMF, IDB, JICA) maupun pemerintah, baik melalui kerjasama multilateral maupun bilateral
- 2) Pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, anggaran untuk sektor pendidikan sebagian besar berasal dari dana yang diturunkan dari pemerintah pusat ditambah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dituangkan dalam Rencana Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD)
- 3) Pada tingkat sekolah, biaya pendidikan diperoleh dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan masyarakat

Berdasarkan berbagai pendapat tentang sumber biaya pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah dapat berasal dari pendapatan negara dari sektor pajak, sektor non-pajak, keuntungan dari ekspor barang dan jasa, serta usaha-usaha negara lainnya. Biaya pendidikan yang bersumber dari pemerintah daerah dapat berasal dari anggaran pemerintah pusat dan pendapatan asli daerah. Sementara biaya pendidikan yang bersumber dari masyarakat dapat berasal dari orang tua, masyarakat bukan orang tua, dan dunia bisnis.

d. Analisis Biaya Pendidikan

Menurut Nanang Fattah (2009: 24) dalam konsep pembiayaan pendidikan dasar ada dua hal yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*). Nanang Fattah (2009: 25-26) mengungkapkan biaya pendidikan adalah dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan sekolah. Analisis efisiensi keuangan sekolah dalam pemanfaatan sumber-sumber keuangan sekolah dan hasil (*output*) sekolah dapat dilakukan dengan cara menganalisis biaya satuan (*unit cost*) per siswa.

Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah siswa pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara

sekolah satu dengan sekolah lainnya. Analisis mengenai biaya satuan dalam kaitannya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dapat dilakukan dengan menggunakan sekolah sebagai unit analisis. Dengan menganalisis biaya satuan, memungkinkan untuk mengetahui efisiensi dalam penggunaan sumber-sumber di sekolah, keuntungan dari investasi pendidikan, dan pemerataan pengeluaran masyarakat, pemerintah untuk pendidikan. Di samping itu, juga dapat menilai bagaimana alternatif kebijakan dalam upaya perbaikan atau peningkatan sistem pendidikan (Nanang Fattah, 2009: 24). Manfaat lain yang didapat dengan mengetahui besarnya biaya satuan per siswa menurut jenjang dan jenis pendidikan adalah untuk menilai berbagai alternatif kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Nanang Fattah, 2009: 26).

Tujuan analisis biaya menurut Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas (2012: 88-89) yaitu:

- 1) Pada satu tingkatan, data biaya sangat deskriptif. Informasi mengenai biaya bangunan dan operasional sekolah, penyediaan pembelajaran dalam sekolah kejuruan pertanian, atau penyediaan pelatihan khusus bagi pengangguran merupakan hal penting untuk tujuan komparatif dan historis.
- 2) Analisis biaya merupakan sebuah elemen penting pengambilan keputusan internal, sebab sebuah keputusan atau pilihan diantara sekian banyak alternatif pilihan berarti memberikan opsi

tertentu, biaya dapat dianggap sebagai ukuran dari apa yang telah lalu atau yang telah diberikan. Hal ini tidak berimplikasi bahwa keputusan dapat dibuat berdasarkan biaya itu sendiri. Keuntungan dan juga biaya dari bermacam alternatif dianggap memuat dasar yang layak bagi pengambilan keputusan, baik dalam hal intuitif maupun dalam hal keras.

- 3) Analisis saksama dan laporan data biaya dapat dijadikan sebagai sarana pengawasan atas operasional internal sistem pendidikan. Suatu kontrol diperlukan guna menjamin penggunaan dana yang bijak dan tepat.
- 4) Data biaya memberikan sebuah *input* penting pada suatu riset. Riset operasional yang dianggap sebagai studi manajemen ilmiah, mensyaratkan adanya data biaya.

Menurut Nanang Fattah (2008: 2) *cost analysis* dalam perencanaan pendidikan digunakan untuk:

- 1) Menguji *economic feasibility* dari suatu rencana ekspansi, proposal, atau target
- 2) Memprediksi tingkat biaya pendidikan di masa datang
- 3) Memperkirakan biaya berbagai kebijakan dan reformasi atau inovasi pendidikan
- 4) Membandingkan keuntungan berbagai alternatif proyek
- 5) Meningkatkan efisiensi utilisasi sumber daya

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa analisis biaya pendidikan bermanfaat sebagai sarana untuk menilai kebijakan penggunaan sumber-sumber keuangan sekolah, untuk mengetahui efisiensi penggunaan sumber-sumber keuangan sekolah, pengambilan keputusan, serta sebagai bahan referensi untuk memprediksi tingkat biaya pendidikan di masa mendatang.

2. Biaya Satuan Pendidikan

a. Pengertian Biaya Satuan Pendidikan

Menurut Jusuf Enoch (1995: 239) biaya satuan merupakan total pengeluaran yang dipergunakan oleh setiap siswa dalam suatu tahun tertentu, baik dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, atau hanya pada tingkatan dan jenis pendidikan tertentu, atau mungkin saja dalam satu sekolah tertentu saja. Matin (2015: 160-161) mengungkapkan bahwa konsep biaya satuan menunjuk kepada jumlah biaya rutin yang dihabiskan setiap siswa selama satu tahun ajaran. Biaya satuan dapat disebut biaya pendidikan untuk satu siswa dalam satu tahun pada jenjang pendidikan tertentu.

Menurut Nanang Fattah (2009: 24) biaya satuan per siswa adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk kepentingan siswa dalam menempuh pendidikan. Lebih lanjut Nanang Fattah (2009: 26) mengemukakan bahwa biaya satuan per siswa merupakan

biaya rata-rata per siswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada di sekolah (*enrollment*) dalam kurun waktu tertentu. Dedi Supriadi (2010: 202) mengelompokkan biaya satuan (*unit cost*) ke dalam tiga jenis/tingkat. Pertama, di tingkat sekolah, biaya satuan siswa adalah rata-rata biaya siswa per siswa per tahun yang merupakan hasil bagi dari total RAPBS dan dana non-RAPBS oleh jumlah siswa. Kedua, dari segi siswa, biaya satuan menunjuk pada jumlah total pengeluaran (keluarga) siswa untuk pendidikan. Ketiga, biaya satuan total per siswa adalah rata-rata seluruh dana pemerintah dan masyarakat yang diterima oleh sekolah ditambah dengan pengeluaran setiap siswa.

Dari berbagai pendapat di atas disimpulkan bahwa pengertian Biaya Satuan Pendidikan adalah sejumlah biaya yang dipergunakan oleh seorang siswa dalam kurun waktu satu tahun ajaran untuk menempuh suatu jenjang pendidikan tertentu.

b. Klasifikasi Biaya Satuan Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan pasal 3 ayat 2 Biaya Satuan Pendidikan terdiri dari:

- 1) Biaya investasi, yang terdiri dari:
 - a) Biaya investasi lahan pendidikan
 - b) Biaya investasi selain lahan pendidikan

- 2) Biaya operasi, yang terdiri dari:
 - a) Biaya personalia
 - b) Biaya nonpersonalia
- 3) Bantuan biaya pendidikan
- 4) Beasiswa

Lebih lanjut dijelaskan oleh Uhar Suharsaputra (2013: 290-291) mengenai biaya operasi personalia, biaya operasi nonpersonalia, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa. Biaya operasi personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji. Biaya operasi nonpersonalia meliputi bahan atau peralatan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. Bantuan biaya pendidikan merupakan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Beasiswa merupakan bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang berprestasi.

Menurut Panduan Fasilitasi Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan Penyusunan Kebijakan (2007: 11-13) Biaya Satuan Pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan: (1) jenis *input*, (2) sifat penggunaan, (3) jenis penggunaan, (4) pihak

yang menanggung, dan (5) sifat keberadaannya. Masing-masing klasifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan Jenis *Input*

Biaya satuan pendidikan berdasarkan jenis *input* dikelompokkan ke dalam biaya satuan pendidikan operasional dan biaya satuan pendidikan investasi.

a) Biaya satuan pendidikan operasional merupakan biaya pendidikan yang habis dipakai dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, atau biaya yang dikeluarkan berulang-ulang setiap tahunnya. Satuan pendidikan operasional mencakup pengeluaran untuk: gaji dan tunjangan, buku-buku wajib, barang-barang yang harus sering diganti dengan yang baru, beasiswa, biaya pelayanan kesejahteraan (kantin, transportasi, penginapan, dan olahraga), pemeliharaan gedung dan peralatan, serta pengoperasian gedung (listrik, air, dan telepon).

b) Biaya satuan pendidikan investasi merupakan biaya pendidikan yang penggunaannya lebih dari satu tahun. Biaya investasi ini meliputi: pembelian tanah, pembangunan gedung sekolah, laboratorium, peralatan tetap, perlengkapan pelajaran lain yang tahan lama, dan sebagainya.

2) Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan Sifat Penggunaan

Biaya satuan pendidikan dapat dibedakan antara biaya satuan pendidikan langsung (*direct cost*) dan biaya satuan pendidikan tidak langsung (*indirect cost*).

a) Biaya satuan pendidikan langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan yang langsung terkait dengan proses belajar mengajar. Biaya satuan pendidikan langsung ini mencakup pengeluaran-pengeluaran antara lain untuk gaji guru dan tenaga kependidikan lainnya; pembelian bahan, peralatan dan perlengkapan belajar; dan pembangunan gedung untuk belajar.

b) Biaya satuan pendidikan tidak langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar tetapi menunjang proses belajar mengajar tersebut. Biaya tidak langsung ini, antara lain adalah biaya *overhead* sekolah, pemerintah pusat, dan pendapatan yang tidak jadi diterima oleh siswa karena bersekolah dan tidak bekerja (*forgone earning*).

3) Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan Jenis Penggunaann

Menurut jenis penggunaannya, khususnya biaya operasional dapat digolongkan menjadi biaya satuan pendidikan operasional

personel dan biaya satuan pendidikan operasional bukan personel.

a) Biaya satuan pendidikan operasional personel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kesejahteraan dan pengembangan personel. Personel di sekolah meliputi guru dan tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, dll), administratur (kepala sekolah dan pegawai administrasi lain), dan pegawai lain (seperti penjaga sekolah, tukang kebun, dll) yang melaksanakan atau menunjang proses pembelajaran.

b) Biaya satuan pendidikan operasional bukan personel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyediakan segala bahan, peralatan, perlengkapan, serta sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran, seperti buku, alat tulis, pemeliharaan gedung, daya dan jasa, dan lain-lain.

4) Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan Pihak yang Menanggung

Berdasarkan pihak yang menanggung, biaya pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam biaya satuan pribadi (*private unit cost*), biaya satuan publik (*public unit cost*), dan biaya satuan sosial/total (*social/total unit cost*).

a) Biaya satuan pribadi (*private unit cost*) merupakan biaya yang ditanggung oleh orang tua (siswa) per tahun. Biaya satuan pribadi mencakup pengeluaran untuk sumbangan

pendidikan, buku dan alat tulis sekolah, seragam sekolah, akomodasi, transportasi, konsumsi, karyawisata, uang jajan, kursus, dan *forgone earning*.

- b) Biaya satuan publik (*public unit cost*) merupakan biaya yang ditanggung oleh pemerintah (pusat, provinsi, dan kabupaten) dan masyarakat, yang berarti keseluruhan biaya selain yang ditanggung oleh orang tua (siswa) per tahun.
- c) Biaya satuan sosial/total (*social/total unit cost*) merupakan total biaya yang ditanggung pemerintah, orang tua (siswa) dan masyarakat lain per tahun, atau sama dengan biaya satuan pribadi ditambah dengan biaya satuan publik.

5) Biaya Satuan Pendidikan Berdasarkan Sifat Keberadaannya

Biaya satuan pendidikan dapat dibedakan ke dalam biaya satuan pendidikan faktual dan biaya satuan pendidikan ideal.

- a) Biaya satuan pendidikan faktual merupakan biaya-biaya yang senyatanya dikeluarkan dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b) Biaya satuan pendidikan ideal merupakan biaya-biaya satuan pendidikan yang semestinya dikeluarkan agar penyelenggaraan pendidikan dapat menghasilkan mutu pendidikan yang diinginkan.

3. *Activity Based Costing*

a. *Pengertian Activity Based Costing*

Menurut Indra Bastian (2007: 137) landasan teori yang dapat dipakai untuk memecahkan permasalahan perhitungan biaya di Sekolah Dasar dan Menengah adalah dengan pendekatan akuntansi biaya tradisional dan *Activity Costing System* (ACS). Hongren (2008: 167) mengungkapkan salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing* memperbaiki sistem perhitungan biaya dengan menekankan pada aktivitas sebagai objek biaya dasar.

Menurut Mulyadi (2007: 21) *Activity Based Costing* (ABC) merupakan suatu sistem analisis biaya yang berbasiskan pada aktivitas. ABC menghitung seluruh biaya yang terjadi pada organisasi. Oleh karenanya, ABC dapat dimanfaatkan oleh semua jenis organisasi baik manufaktur, jasa, perdagangan, organisasi publik maupun organisasi nirlaba.

L. Gayle Rayburn dalam Amin Widjaja Tunggal (1995: 20) menyatakan bahwa *Activity Based Costing* (ABC) merupakan sistem yang dalam pelaksanaan aktivitas menimbulkan konsumsi sumber daya yang dicatat sebagai biaya. Tujuan ABC adalah mengalokasikan biaya ke transaksi dari aktivitas yang dilaksanakan dalam suatu organisasi, dan kemudian mengalokasikan biaya tersebut

secara tepat ke produk sesuai dengan pemakaian aktivitas setiap produk.

Menurut Wayne J. Morse, James R. Davis dan Al. L. Hartgraves dalam Amin Widjaja Tunggal (1995: 20-21) *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem pengalokasian dan pengalokasian kembali biaya ke objek biaya dengan dasar aktivitas yang menyebabkan biaya. ABC didasarkan pada pemikiran bahwa aktivitas sebagai penyebab biaya dan biaya aktivitas harus dialokasikan ke objek biaya dengan dasar aktivitas biaya tersebut dikonsumsi. Sistem ABC ini menelusuri biaya ke produk sebagai dasar aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut.

Blocher (2011: 206) menyatakan bahwa *Activity Based Costing* (ABC) merupakan pendekatan perhitungan biaya yang membebankan biaya sumber daya ke objek biaya seperti produk, jasa, atau pelanggan berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek biaya. Menurut Mulyadi (2007: 95) *ABC system* adalah sistem informasi biaya yang bermanfaat untuk memantau implementasi rencana. Sistem ini merupakan alat manajemen kontemporer yang didesain untuk diterapkan dalam berbagai jenis perusahaan: manufaktur, jasa, dan dagang.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* adalah pendekatan perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas.

b. Konsep Dasar *Activity Based Costing*

Menurut Blocher (2000: 120-121) dasar pemikiran *Activity Based Costing* adalah bahwa produk atau jasa perusahaan dilakukan oleh aktivitas dan aktivitas yang dibutuhkan tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Sumber daya dibebankan ke aktivitas kemudian aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya.

Beberapa istilah yang perlu diketahui mengenai *Activity Based Costing*, yaitu:

- 1) Aktivitas (*activity*), merupakan kejadian, tugas, atau sebuah pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan tertentu (Firdaus, 2012: 319). Aktivitas juga dapat diartikan sebagai kumpulan tindakan yang dilakukan dalam organisasi untuk tujuan penentuan biaya berdasarkan aktivitas (Rudianto, 2013: 160).
- 2) Sumber daya (*resource*), merupakan unsur ekonomis yang dibebankan atau digunakan dalam pelaksanaan aktivitas (Rudianto, 2013: 160).
- 3) Objek biaya (*cost object*), adalah produk, jasa, atau unit organisasi di mana biaya dibebankan untuk beberapa tujuan manajemen (Rudianto, 2013: 160). Secara sederhana, Armanto Witjaksono (2013: 236) mengungkapkan bahwa objek biaya merupakan alasan mengapa perhitungan harga pokok harus dilakukan.

4) Pemicu biaya (*cost driver*), merupakan faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas, *cost driver* merupakan faktor yang dapat diukur ke aktivitas lainnya, produk atau jasa. Secara umum terdapat dua jenis *cost driver*, yaitu:

- a) Pemicu sumber daya (*resources driver*), merupakan ukuran kuantitas sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas. *Resources driver* digunakan untuk membebankan biaya sumber daya yang dikonsumsi oleh aktivitas ke *cost pool* tertentu.
- b) Pemicu aktivitas (*activity driver*), merupakan ukuran frekuensi dan intensitas permintaan suatu aktivitas terhadap objek biaya (Rudianto, 2013: 160-161).

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dasar pemikiran *Activity Based Costing* adalah produk atau jasa dihasilkan melalui suatu aktivitas. Aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Terdapat beberapa istilah yang perlu dipahami dalam *Activity Based Costing*, yaitu aktivitas, sumber daya, objek biaya (*cost object*), dan pemicu biaya (*cost driver*).

c. Tahapan Analisis Biaya dengan *Activity Based Costing*

Menurut Hansen & Mowen (2013: 175) sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*) merupakan

proses dua tahap. Pertama menelusuri biaya pada aktivitas, kedua menelusuri biaya pada produk.

Blocher (2000: 122) menyatakan bahwa dalam sistem *Activity Based Costing* dikenal prosedur alokasi dua tahap, yaitu:

- 1) Alokasi tahap pertama, adalah proses pembebanan biaya sumber daya, yaitu biaya *overhead* pabrik dibebankan ke *cost pool* aktivitas atau kelompok aktivitas yang disebut pusat aktivitas dengan menggunakan *driver* sumber daya (*resources driver*) yang tepat.
- 2) Alokasi tahap kedua, adalah proses pembebanan biaya, di mana biaya aktivitas dibebankan ke objek biaya dengan menggunakan *driver* aktivitas (*activity driver*) yang tepat. *Driver* aktivitas mengukur beberapa banyak aktivitas yang digunakan oleh objek biaya.

Rudianto (2013: 165-166) menyatakan bahwa dalam proses pembebanan biaya *overhead* dengan Model *Activity Based Costing* terdapat dua tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- 1) Pembebanan Biaya pada Aktivitas

Tahapan ini meliputi lima langkah sebagai berikut:

- a) Identifikasi Aktivitas

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap sejumlah aktivitas yang dianggap menimbulkan biaya ketika membuat barang atau jasa dengan cara menetapkan secara

rinci tahap proses aktivasi produksi sejak menerima barang hingga pemeriksaan akhir barang jadi serta siap kirim ke konsumen.

b) Menentukan Biaya yang Terkait dengan Masing-masing Aktivitas

Aktivitas ialah suatu kejadian atau transaksi yang menjadi penyebab terjadinya biaya (*cost driver* atau pemicu biaya). *Cost driver* atau pemicu biaya merupakan dasar yang digunakan dalam *Activity Based Costing*, yaitu faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa banyak usaha dan beban tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas.

c) Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam Menjadi Satu

Pengelompokkan Aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas dalam empat kelompok berikut:

(1) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)

Unit level activities adalah aktivitas yang dilakukan untuk setiap unit produk yang dihasilkan secara individual. Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produk. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi.

(2) Aktivitas Berlevel *Batch* (*Batch Level Activities*)

Batch level activities adalah aktivitas yang berkaitan dengan sekelompok produk. Aktivitas ini dilakukan setiap kali *batch* diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada *batch* tersebut.

(3) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)

Product level activities dilakukan untuk melayani berbagai kegiatan pembuatan produk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan berapa *batch* atau unit yang diproduksi atau dijual.

(4) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility Level Activities*)

Facility level activities biasa disebut sebagai biaya umum karena tidak berkaitan dengan jenis produk tertentu. Aktivitas berlevel fasilitas adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda.

d) Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan

Biaya untuk setiap kelompok (*unit, batch, product, dan facility*) dijumlahkan sehingga dihasilkan total biaya untuk tiap-tiap kelompok.

e) Penentuan Tarif per Kelompok Aktivitas (*Homogeny Cost Pool Rate*)

Tarif kelompok dihitung dengan cara membagi jumlah total biaya pada masing-masing kelompok dengan jumlah *cost driver*.

2) Pembebanan Biaya Aktivitas pada Produk

Pembebanan biaya aktivitas pada produk dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Overhead yang dibebankan} = \text{Tarif kelompok} \times \text{Jumlah konsumsi tiap produk}$$

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya terdapat dua tahapan dalam perhitungan biaya Model *Activity Based Costing*. Tahap pertama pembebanan biaya pada aktivitas, dan tahap kedua pembebanan biaya aktivitas pada objek biaya. Dalam tahap pertama terdapat beberapa tahapan, yaitu identifikasi aktivitas, menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas, mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu, menggabungkan biaya aktivitas yang dikelompokkan, dan penentuan tarif per kelompok aktivitas.

d. Manfaat dan Keterbatasan *Activity Based Costing*

1) *Manfaat Activity Based Costing*

- a) *Activity Based Costing* menyajikan pengukuran yang lebih akurat dan informatif tentang biaya yang dipicu oleh adanya aktivitas (Blocher, 2011: 212).
- b) *Activity Based Costing* membantu pengambilan keputusan yang lebih baik karena perhitungan biaya atas suatu objek biaya menjadi lebih akurat (Firdaus, 2012: 329).
- c) *Activity Based Costing* memudahkan manajer memberikan informasi tentang biaya relevan dalam rangka pengambilan keputusan bisnis (Blocher, 2000: 127).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mafaat dari *Activity Based Costing* adalah menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan informatif sehingga membantu dalam pengambilan keputusan dan memudahkan manajer dalam memberikan informasi biaya.

2) *Keterbatasan Activity Based Costing*

- a) Alokasi, beberapa biaya dialokasikan secara sembarangan, karena sulitnya menemukan aktivitas biaya tersebut (Kamaruddin, 2011: 18).
- b) Mengabaikan biaya, beberapa biaya yang diidentifikasi pada produk tertentu diabaikan dari analisis (Blocher, 2000: 128).

- c) Pengeluaran dan waktu yang dikonsumsi, sistem *Activity Based Costing* sangat mahal untuk dikembangkan dan diimplementasikan. Disamping itu juga membutuhkan waktu yang banyak (Blocher, 2000: 128).

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterbatasan dari *Activity Based Costing* adalah sulitnya menemukan aktivitas biaya, sehingga beberapa biaya dialokasikan secara sembarangan serta beberapa biaya diabaikan dari analisis. Sulitnya menemukan aktivitas biaya ini juga mengakibatkan implementasi *Activity Based Costing* membutuhkan waktu yang lama.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Setyaningrum tahun 2014 dengan judul Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model *Activity Based Costing* (ABC) diperoleh hasil perhitungan biaya satuan: 1) Program Keahlian Animasi sebesar Rp10.018.166,00 per tahun per siswa atau Rp834.847,00 per bulan per siswa, 2) Program Keahlian Teknik Sepeda Motor sebesar Rp8.923.452,00 per tahun per siswa atau Rp743.621,00 per bulan per siswa, dan 3) Program Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar

Rp8.250.239,00 per tahun per siswa atau Rp687.520,00 per bulan per siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menghitung biaya satuan pendidikan untuk sekolah menengah kejuruan dengan Model *Activity Based Costing*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain penelitian, dan pengumpulan data. Santi Setyaningrum menggunakan desain penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yan Hanif Jawangga tahun 2015 dengan judul Perhitungan *Unit Cost* Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan Metode *Activity Based Costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *unit cost* penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. *Unit cost* penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti biaya satuan pendidikan dengan metode *Activity Based Costing* dan juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu objek penelitian yang berada pada jenjang perguruan tinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Masyhudi AM tahun 2008 dengan judul Analisis Biaya dengan Metode *Activity Based Costing* Kepaniteraan

Klinik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unissula di Rumah Sakit Pendidikan (Studi Kasus di Rumah Sakit Sultan Agung). Hasil perhitungan dengan Metode ABC didapatkan bahwa *unit cost* biaya kepaniteraan klinik per bagian tanpa membedakan bagian besar dan bagian kecil adalah Rp1.335.690,00. *Unit cost* biaya kepaniteraan klinik per bagian pada bagian besar adalah Rp1.874.694,00. Hasil ini lebih tinggi dari biaya kepaniteraan klinik yang ditetapkan saat ini yaitu sebesar Rp 1.450.000,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp424.694,00 atau sebesar 29,3%. *Unit cost* biaya kepaniteraan klinik per bagian untuk bagian kecil adalah Rp1.004.766,00. Hasil ini lebih tinggi dari biaya yang saat ini diterapkan yaitu sebesar Rp950.000,00. Terdapat kenaikan sebesar Rp54.766,00 atau sebesar 5,7%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menghitung *unit cost* dengan metode *Activity Based Costing*. Perbedaan terletak pada objek penelitian yang berada pada jenjang perguruan tinggi dan desain penelitian yaitu penelitian observasional deskriptif.

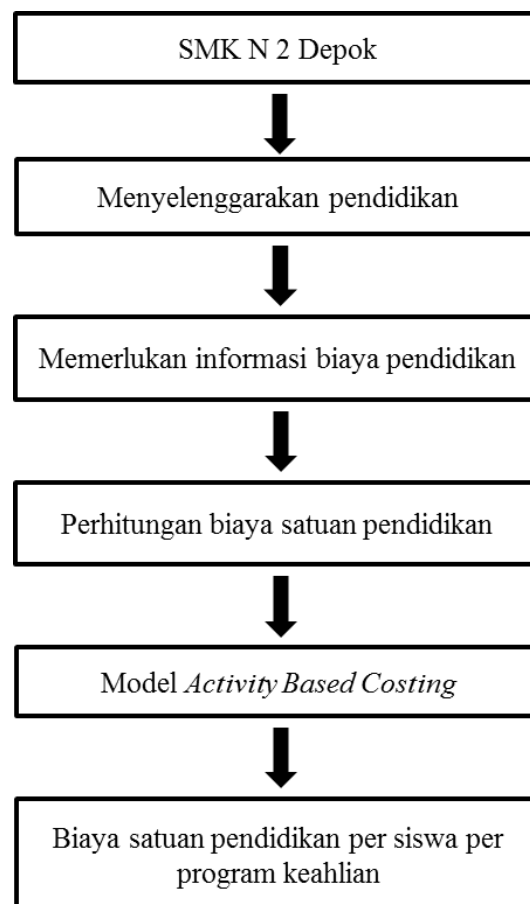
C. Kerangka Berpikir

Penyelenggaraan pendidikan tidak akan terlepas dari biaya. Biaya pendidikan merupakan total pengeluaran yang digunakan untuk mendanai seluruh proses pendidikan. Sebagai lembaga yang non-profit, sekolah sangat memerlukan informasi biaya. Informasi biaya dapat diperoleh dengan

melakukan perhitungan biaya pendidikan pada tingkat sekolah atau biasa disebut Biaya Satuan Pendidikan.

SMK N 2 Depok merupakan salah satu SMK di Yogyakarta yang memiliki sebelas program keahlian dengan masa pendidikan empat tahun. Pengelolaan anggaran keuangan sekolah dengan cara yang sederhana, yakni hanya didasarkan pada kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan berbagai kegiatan memungkinkan dana yang digunakan tidak tepat sasaran sehingga bisa terjadi *over-absorption* atau *under-absorption*. Ketidakakuratan pembebanan biaya dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat.

Salah satu cara terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya adalah dengan menerapkan sistem perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*). *Activity Based Costing* (ABC) merupakan pendekatan perhitungan biaya yang didasarkan pada aktivitas. Dasar pemikiran *Activity Based Costing* adalah bahwa penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh aktivitas di mana aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang menyebabkan timbulnya biaya. Biaya aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
2. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?

3. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
4. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
5. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
6. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
7. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
8. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Kimia Industri di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
9. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Analisis Kimia di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?

10. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?
11. Berapa Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing*?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan data mengenai objek penelitian yang telah dikumpulkan baik dari hasil dokumentasi maupun wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 2 Depok yang beralamat di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Waktu Penelitian adalah bulan Februari sampai bulan April 2016.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dipandang mampu memberikan data secara tepat mengenai objek penelitian. Subjek penelitian ini, meliputi: wakil manajemen mutu sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara sekolah dan tata usaha. Objek penelitian adalah masalah yang diteliti, yaitu Biaya Satuan Pendidikan pada setiap program keahlian di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel Biaya Satuan Pendidikan dengan perhitungan Model *Activity Based Costing*. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan menggunakan Model *Activity Based Costing* merupakan pendekatan perhitungan biaya yang digunakan untuk menghitung biaya yang dikeluarkan oleh seorang siswa dalam kurun waktu satu tahun ajaran untuk menempuh suatu jenjang pendidikan tertentu yang didasarkan pada aktivitas. Aktivitas merupakan penyebab timbulnya konsumsi sumber daya yang dicatat sebagai biaya. Biaya aktivitas dibebankan ke objek biaya berdasarkan penggunaannya. Perhitungan biaya dengan Model *Activity Based Costing* dilakukan melalui dua tahapan. Tahap pertama yaitu pembebanan biaya pada aktivitas. Pada tahap ini terdiri dari lima langkah, yaitu 1) identifikasi aktivitas; 2) menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas; 3) mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu; 4) menggabungkan biaya aktivitas yang dikelompokkan, dan 5) penentuan tarif per unit. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pembebanan biaya aktivitas pada produk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama dan wawancara sebagai teknik penumpulan data pendukung dalam penelitian ini.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan mengkaji berbagai dokumen yang terkait dengan pembiayaan sekolah. Dokumen yang dikaji adalah Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), data siswa, data guru dan pegawai, data sarana dan prasarana, serta profil sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi (*interviewee*) (Margono, 2009: 165). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan pada subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data mengenai aktivitas-aktivitas apa saja yang ada di SMK N 2 Depok.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Daftar *Checklist*

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *checklist*. *Checklist* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya

(Suharsimi Arikunto, 2010: 202). Daftar *checklist* digunakan untuk mendata dokumen apa saja yang harus dilengkapi oleh peneliti. Berikut daftar *checklist* dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar *Checklist*

No	Data	Sumber	Checklist (v)	Keterangan
1.	RKAS tahun 2014/2015			
2.	Data siswa tahun 2014/2015			
3.	Data guru dan pegawai tahun 2014/2015			
4.	Data sarana dan prasarana tahun 2014/2015			
5.	Profil sekolah			

2. Kisi-kisi Pedoman wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara disusun untuk mempermudah dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Narasumber
1.	Pelaksanaan manajemen keuangan sekolah	Wakil Manajemen Mutu Sekolah
2.	Sumber pendanaan sekolah	Wakil Manajemen Mutu Sekolah
3.	Undang-undang, peraturan pemerintah, dan atau peraturan daerah mengenai pembiayaan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman oleh sekolah	Wakil Manajemen Mutu Sekolah
4.	Perhitungan biaya yang dilakukan sekolah	Wakil Manajemen Mutu Sekolah
5.	Penggunaan anggaran	Wakil Manajemen Mutu Sekolah, Bendahara Komite, Bendahara Gaji
6.	Aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah	Bendahara Komite, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

G. Teknik Analisis Data

Biaya Satuan Pendidikan dihitung dengan menggunakan Model *Activity Based Costing*. Berikut tahapan-tahapan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan Model *Activity Based Costing*:

1. Pembebanan Biaya pada Aktivitas

Tahapan ini meliputi lima langkah sebagai berikut:

a) Identifikasi Aktivitas

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap sejumlah aktivitas yang dianggap menimbulkan biaya.

b) Menentukan Biaya yang Terkait dengan Masing-masing Aktivitas

Pada tahap ini biaya aktivitas digolongkan ke dalam aktivitas dengan memperhatikan penyebab terjadinya biaya (*cost driver* atau pemicu biaya). *Cost driver* atau pemicu biaya merupakan dasar yang

digunakan dalam *Activity Based Costing*, yaitu faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa banyak usaha dan beban tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas.

c) Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam Menjadi Satu

Pengelompokkan aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi aktivitas dalam empat kelompok berikut:

- 1) Aktivitas Berlevel Unit (*Unit Level Activities*)
- 2) Aktivitas Berlevel Batch (*Batch Level Activities*)
- 3) Aktivitas Berlevel Produk (*Product Level Activities*)
- 4) Aktivitas Berlevel Fasilitas (*Facility Level Activities*)

d) Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan

Biaya untuk setiap kelompok (*unit, batch, product, dan facility*) dijumlahkan sehingga dihasilkan total biaya untuk tiap-tiap kelompok.

e) Penentuan Tarif per unit

Tarif per unit dihitung dengan cara membagi jumlah total biaya pada masing-masing aktivitas dengan jumlah *cost driver*, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tarif per unit} = \frac{\text{Total biaya untuk suatu aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

2. Pembebanan Biaya Aktivitas pada Produk

Pembebanan biaya aktivitas pada produk dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Biaya yang dibebankan} = \text{Tarif per unit} \times \text{cost driver tiap program keahlian}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

1. Profil SMK N 2 Depok

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Depok merupakan salah satu SMK negeri di Yogyakarta yang beralamat di Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah yang sebelumnya bernama Sekolah Teknik Menengah (STM) Pembangunan Yogyakarta ini berdiri pada tanggal 29 Juni 1972 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto. Pada tanggal 7 Maret 1997 melalui keputusan Mendikbud no. 036/O/1997 nama STM Pembangunan Yogyakarta berubah menjadi SMK N 2 Depok.

Berbeda dengan sekolah menengah kejuruan pada umumnya, SMK N 2 Depok memiliki masa pendidikan empat tahun dengan jenjang pendidikan kelas 10, 11, 12, dan 13. Pada dasarnya sistem pendidikan di SMK N 2 Depok sama dengan sekolah menengah kejuruan pada umumnya yang memiliki masa pendidikan tiga tahun yaitu kelas 10, 11, dan 12. Perbedaannya terletak pada praktik kerja industri yang umumnya dilaksanakan pada tahun kedua, dilakukan pada tahun keempat (kelas 13) di SMK N 2 Depok.

SMK N 2 Depok merupakan SMK dengan jumlah program keahlian terbanyak di Yogyakarta, yaitu sebanyak 11 program keahlian. Program keahlian tersebut ialah Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik

Otomasi Industri (TOI), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Kimia Industri (KI), Analisis Kimia (AK), Teknik Geologi Pertambangan (TGP), serta Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia (TPMP).

SMK N 2 Depok mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi SMK N 2 Depok

Terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten.

b. Misi SMK N 2 Depok

- 1) Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- 2) Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan kurikulum yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Depok.
- 3) Menyediakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi, dan budi pekerti peserta didik.
- 4) Membangun dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi serta kerja sama dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) baik nasional maupun internasional.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (pegawai) di SMK N 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 201 orang yang terdiri dari 147 guru serta 45 pegawai baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) maupun non PNS. Guru berjumlah 147 orang dengan rincian 123 orang PNS, 5 orang CPNS, dan 19 Guru Tidak Tetap (GTT). Sedangkan pegawai berjumlah 45 orang dengan rincian 17 orang PNS, 1 orang CPNS, serta 36 orang Pegawai Tidak Tetap (PTT). Berikut tabel rekapitulasi jumlah guru dan pegawai di SMK N 2 Depok:

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai

Status	Guru	Pegawai	Jumlah
PNS	123	17	140
CPNS	5	1	6
Non PNS (GTT/PTT)	19	36	55
Total	147	45	201

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Guru Berdasarkan Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Jumlah Guru	PNS	CPNS	GTT
Mapel Normatif & Adaptif				
Ilmu Pengetahuan Alam	1		1	
Ilmu Pengetahuan Sosial	1			1
Agama Islam	5	2		3
Agama Katholik	1	1		
Agama Kristen	1			1
Agama Hindu	1			1
Agama Budha	1			1
Pendidikan Kewarganegaraan	3	3		
Bahasa Indonesia	6	4	1	1
Bahasa Inggris	7	6	1	
Matematika	8	8		
Fisika	5	5		
Kimia	1	1		
Sejarah Indonesia	1			1
Seni Budaya	3	2		1
Penjaskes	4	2	1	1
KKPI	3	2		1
Kewirausahaan	2	2		
Bahasa Jawa	2	2		
Bimbingan Konseling	8	7		1
Jumlah Guru Mapel Adaptif & Normatif	64	47	4	13
Mapel Kejuruan				
Teknik Gambar Bangunan	12	11	1	
Teknik Audio Video	7	7		
Teknik Otomasi Industri	7	6		1
Teknik Komputer dan Jaringan	10	6		4
Teknik Pemesinan	13	13		
T. Perbaikan Bodi Otomotif	7	7		
Teknik Kendaraan Ringan	1	1		
Kimia Industri	6	6		
Analisis Kimia	8	8		
Teknik Geologi Pertambangan	10	9		1
T. Peng. Migas dan Petrokimia	2	2		
Jumlah Guru Mapel Kejuruan	83	76	1	6
Jumlah Guru (Pendidik)	147	123	5	19

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Pegawai	PNS	CPNS	PTT
Tata Usaha	17	17		9
Petugas Perpustakaan	2			2
Laboran (Kimia)	1			1
Laboran (Bahasa-Multimedia)	2			2
Juru Bengkel	4			4
Petugas Kebersihan	12		1	11
Security/Satpam	7			7
Jumlah Pegawai (Tenaga Kependidikan)	45	17	1	36

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

3. Peserta Didik dan Rombongan Belajar

SMK N 2 Depok mempunyai 11 program keahlian dengan jumlah rombongan belajar (rombel) 60 kelas. Berikut rincian jumlah rombongan belajar SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 6. Jumlah Rombongan Belajar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Program Keahlian	Rombongan Belajar (Rombel)				
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 13	Jumlah
1	TGB	2	2	2	2	8
2	TAV	1	1	1	1	4
3	TOI	1	1	1	1	4
4	TKJ	2	2	2	2	8
5	TP	2	2	2	2	8
6	TPBO	1	1	1	2	5
7	TKR	1	1	1	0	3
8	KI	1	1	1	1	4
9	AK	2	1	1	1	5
10	TGP	2	2	2	2	8
11	TPMP	1	1	1	0	3
Jumlah		16	15	15	14	60

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah calon siswa yang mendaftar di SMK N 2 Depok adalah 738 orang yang terdiri dari 479 orang laki-laki dan

259 perempuan. Berikut rincian pendaftar di SMK N 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 7. Jumlah Pendaftar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Program Keahlian	Pendaftar		
		L	P	Jumlah
1	T. Gambar Bangunan	54	36	90
2	T. Audio Video	30	20	50
3	T. Otomasi Industri	25	24	49
4	T. Komputer dan Jaringan	54	36	90
5	T. Pemesinan	76	4	80
6	T. Perbaikan Bodi Otomotif	40	6	46
7	T. Kendaraan Ringan	44	5	49
8	Kimia Industri	18	33	51
9	Analisis Kimia	25	57	82
10	T. Geologi Pertambangan	75	15	90
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	38	23	61
Jumlah		479	259	738

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

Jumlah siswa di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 adalah 1.890 orang. Berikut rincian jumlah siswa di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 8. Jumlah Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Program Keahlian	Siswa				Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 13	
1	TGB	64	63	60	63	250
2	TAV	32	31	32	32	127
3	TOI	32	32	29	31	124
4	TKJ	64	64	62	64	254
5	TP	64	61	63	61	249
6	TPBO	32	30	31	61	154
7	TKR	32	31	32	0	95
8	KI	32	32	32	32	128
9	AK	64	32	32	32	160
10	TGP	64	64	63	63	254
11	TPMP	32	31	32	0	95
Jumlah		512	471	468	439	1890

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

4. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana merupakan satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013. Standar sarana dan prasarana diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut rincian jumlah gedung di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 9. Rekapitulasi Daftar Ruang di SMK N 2 Depok Tahun 2014/2015

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
1	Ruang teori	37
2	Ruang gambar	3
3	Lab. Fisika	1
	Ruang Praktik TGB	
4	Praktik batu	1
5	Lab. <i>autocad</i>	1
6	Lab. <i>autocad</i> bawah	1
7	Lab. <i>plumbing</i>	1
8	Praktik kayu	1
	Ruang Praktik TKJ	
9	Lab. TKJ	1
10	Lab. KKPI 1	1
11	Lab. KKPI 2	1
12	Lab. LAN	1
13	Lab. WAN	1
	Ruang Praktik TAV	
14	Lab. TAV atas	1
15	Lab. TAV atas	1
	Ruang Praktik TOI	
16	Lab. TOI	1
	Ruang Praktik Analis Kimia	
17	Lab. Analisis Kimia	1
18	Lab. Instrumen	1
19	Lab. Mikrobiologi	1
20	R. Guru Kimia	1
21	Selasar Kimia	1
	Ruang Praktik Kimia Indutri	
22	Lab. Proses industri kimia	1
23	Lab. Operasi teknik kimia	1

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
	Ruang Praktik TPMP	
24	Lab. Proses dan pengujian	1
25	Lab. Instrumen TPMP	1
26	R. Guru TPMP	1
	Ruang Praktik TGP	
27	Lab. Batuan dan galian	1
28	R. Guru Geologi Pertambangan	1
29	Lab. Paleontologi	1
30	Gudang umum	1
31	Lab. Ukur tanah	1
32	Lab. Pemboran dan Geotek	1
33	Lab. Komputer GP	1
34	Lab. Perpetaan	1
35	Selasar GP	1
	Ruang Praktik Pemesinan	
36	Lab. SNS	1
37	Lab. <i>Sheet</i> metal	1
38	Lab. Pemesinan	1
	Ruang Praktik Otomotif	
39	Lab. Otomotif	1
40	Ruang <i>teaching factory otomotif</i>	1
	Ruang Penunjang	
41	Perpustakaan manual	1
42	Perpustakaan digital	1
43	Perpustakaan Audio Video	1
44	Ruang baca	1
45	Ruang administrasi	1
46	Lab. Bahasa 1	1
47	Lab. Bahasa 2	1
48	R. <i>self acces</i>	1
49	R. Kepala Sekolah	1
50	Ruang tata usaha	1
51	Ruang bendahara	1
52	Ruang WKS 2 dan WKS 5	1
53	Ruang WKS 4	1
54	Ruang WKS 1	1
55	Ruang lobi	2
56	R. Komite sekolah	1
57	R. ISO	1
58	R. Rapat kecil	1
59	R. Pembayaran SPP	1
60	Selasar	3
61	Ruang WKS 3	1

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
62	Ruang UKS	1
63	Ruang auditorium	1
64	Ruang rapat besar	1
65	Masjid	1
66	R. OSIS	1
67	R. Koperasi siswa	1
68	R. Multimedia	1
69	Kantin	1
70	R. Pompa air	1
71	Tempat sepeda siswa	1
72	Tempat sepeda guru	1
73	R. Pramuka	1
74	R. Satpam utara	1
75	R. Satpam selatan	1
76	KM/WC	77
TOTAL		192

Sumber: Daftar Inventaris Prasarana (Gedung) SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Manajemen Keuangan SMK N 2 Depok

Proses manajemen keuangan di SMK N 2 Depok meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Proses perencanaan dilakukan melalui perancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, komite, dan staf manajemen sekolah dalam pembuatannya. Pembuatan RAPBS didasarkan pada Peraturan Bupati Sleman nomor 25 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, serta Petunjuk Teknis Perubahan APBS

nomor 422/3114 tahun 2015 dari Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman.

Proses pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Pengelolaan dana sekolah selama tahun anggaran dilakukan oleh bendahara komite serta bendahara sekolah yang terdiri dari bendahara gaji dan bendahara rutin.

Proses pelaporan keuangan selama satu tahun ajaran dilakukan sebanyak empat kali, yaitu tiga kali pada triwulan satu, triwulan dua, dan triwulan tiga, serta satu kali pada akhir tahun dalam bentuk laporan pertanggungjawaban (LPJ).

b. Sumber Pendanaan Pendidikan di SMK N 2 Depok

Berdasarkan hasil wawancara serta studi terhadap dokumen RKAS dapat disimpulkan bahwa pendanaan pendidikan SMKN N 2 Depok bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (APBD DIY), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sleman (APBD KAB), iuran siswa, serta Unit Produksi Jasa (UPJ). Berikut rincian sumber-sumber pendanaan pendidikan di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 10. Sumber Pendanaan Pendidikan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1.	APBN	1.905.000.000,00
2.	APBD DIY	1.119.000.000,00
3.	APBD KAB	9.832.737.498,00
4.	Iuran Siswa	5.939.340.000,00
5.	UPJ	41.454.000,00
Jumlah		18.837.531.498,00

Sumber: Data RKAS tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa pendanaan pendidikan SMK N 2 Depok bersumber dari:

a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

APBN merupakan sumber dana yang berasal dialokasikan oleh negara untuk pembiayaan pendidikan. Sumber APBN ini biasa disebut dengan BOSNAS atau BOS Nasional.

b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (APBD DIY)

APBD DIY merupakan Sumber dana yang dialokasikan oleh Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk pembiayaan pendidikan. Sumber APBD DIY ini biasa disebut dengan BOSDA Provinsi (BOSDA Prov).

c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sleman (APBD KAB)

APBD KAB merupakan Sumber dana yang dialokasikan oleh Kabupaten Sleman untuk pembiayaan pendidikan. Sumber APBD KAB ini biasa disebut dengan BOSDA Kabupaten (BOSDA KAB).

d. Iuran Siswa

Iuran siswa merupakan sumber dana yang berasal dari siswa/orang tua. Besaran iuran yang dibayarkan oleh siswa/orang tua pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu kelas 10 sebesar Rp160.000,00, kelas 11 sebesar Rp140.000,00, kelas 12 sebesar Rp130.000,00, dan kelas 13 sebesar Rp100.000,00.

e. Unit Produksi Jasa (UPJ)

UPJ merupakan sumber dana yang berasal dari penjualan produk hasil karya siswa-siswi SMK N 2 Depok.

Adapun persentase dari sumber pendanaan pendidikan di SMK N 2 Depok adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Sumber Pendanaan Pendidikan SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)	Persentase
1.	APBN	1.905.000.000,00	10,11%
2.	APBD DIY	1.119.000.000,00	5,94%
3.	APBD KAB	9.832.737.498,00	52,20%
4.	Iuran Siswa	5.939.340.000,00	31,53%
5.	UPJ	41.454.000,00	0,22%
Jumlah		18.837.531.498,00	100,00%

Sumber: Data RKAS tahun ajaran 2014/2015

Dari data di atas diketahui bahwa di SMK N 2 Depok sumber dana yang paling besar bersasal dari APBD Kabupaten (52,20%) sedangkan Unit Produksi Jasa (UPJ) memberikan kontribusi terendah dalam pembiayaan di SMK N 2 Depok.

c. Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Jumlah anggaran yang tertera dalam RKAS SMK N 2 Depok tahun pelajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp18.837.531.498,00. RKAS

diasumsikan terealisasi sebesar 80%. Hal ini didasarkan pada data hasil wawancara yang menunjukkan bahwa RKAS dari tahun ke tahun dikonsumsi sebesar 80%.

2. Pembahasan

Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan dengan menggunakan Model *Activity Based Costing* dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut:

a. Pembebanan Biaya pada Aktivitas

Tahapan ini meliputi lima langkah sebagai berikut:

1) Identifikasi Aktivitas

Pada tahapan ini, dilakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi di SMK N 2 Depok pada tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan data dari dokumen RKAS, terdapat 23 aktivitas berikut ini:

Tabel 12. Daftar Aktivitas

No	Aktivitas
1	Aktivitas Penggajian
	a. Gaji Guru & Pegawai (PNS/CPNS)
	b. Tunjangan Guru PNS/CPNS
	c. Tunjangan Pegawai PNS/CPNS
	d. Honor GTT/PTT
2	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
	a. Perencanaan KBM
	b. Pelaksanaan KBM
	c. Penilaian Hasil Belajar
	d. Laporan Perkembangan Kelas
3	Pengembangan Tenaga Pendidik
4	Manajemen Sekolah
5	Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana
6	Pembelian Peralatan
7	Pelayanan Kesehatan
8	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
9	Masa Orientasi Siswa (MOS)
10	Ulangan Tengah Semester (UTS)
11	Ulangan Akhir Semester (UAS)
12	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)
13	Ujian Sekolah & Ujian Nasional
14	Tambahan Pelajaran (Les)
15	Praktek Kerja Industri (Prakerin)
16	Kunjungan Industri & Studi Banding
17	Kegiatan Ekstrakurikuler
18	Kegiatan Kesiswaan
19	Lomba-Lomba
20	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)
21	Unit Produksi Jasa (UPJ)
22	BKK/Pemasaran Tamatan
23	Penggunaan Layanan Jasa

Sumber: Data RKAS Tahun Ajaran 2014/2015

2) Menentukan Biaya yang Terkait dengan Masing-masing Aktivitas

Tahap ini menentukan besarnya biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas. Penentuan besarnya biaya yang terkait dilakukan berdasarkan pada pemicu biaya (*cost driver*). *Cost driver* yaitu faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa

banyak usaha dan beban tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas. Berikut *driver* dan *cost driver* yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang terjadi di SMK N 2 Depok:

a) Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dari data hasil penelitian, dapat diidentifikasi dan dibuat rekapitulasi jumlah pendidik (guru) dan tenaga kependidikan (pegawai) berdasarkan statusnya pada setiap program keahlian.

Guru terdiri dari guru mata pelajaran normatif & adaptif serta guru mata pelajaran kejuruan. Pengklasifikasian guru mata pelajaran normatif & adaptif menggunakan asumsi bahwa mata pelajaran normatif & adaptif merupakan mata pelajaran umum yang diajarkan untuk semua siswa dalam seluruh program keahlian. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa jumlah seluruh guru mapel normatif & adaptif dibagi rata dalam seluruh program keahlian. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menentukan jumlah guru untuk masing-masing kompetensi keahlian. Guru mata pelajaran kejuruan tidak memerlukan pengklasifikasian karena jumlah guru yang mengajar pada setiap program keahlian sudah dapat dipastikan jumlahnya.

Pegawai bekerja dalam satu lingkup sekolah, tidak memandang jenis program keahlian. Oleh karenanya, pengklasifikasian pegawai adalah dengan membagi rata jumlah pegawai dalam seluruh

program keahlian. Berikut rekapitulasi jumlah guru & pegawai pada setiap program keahlian:

Tabel 13. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai PNS/CPNS Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Guru PNS/CPNS			Pegawai PNS /CPNS	Jumlah Guru & Pegawai PNS/CPNS
		Mapel Normatif & Adaptif	Mapel Kejuruan	Jumlah		
1	TGB	5	12	17	1	18
2	TAV	5	7	12	1	13
3	TOI	5	6	11	1	12
4	TKJ	5	6	11	1	12
5	TP	5	13	18	2	20
6	TPBO	5	7	12	2	14
7	TKR	5	1	6	2	8
8	KI	4	6	10	2	12
9	AK	4	8	12	2	14
10	TGP	4	9	13	2	15
11	TPMP	4	2	6	2	8
	Jumlah	51	77	128	18	146

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah guru PNS/CPNS adalah 128 orang, jumlah pegawai PNS/CPNS adalah 18 orang, serta jumlah guru & pegawai PNS/CPNS adalah 146 orang.

Tabel 14. Rekapitulasi Jumlah Guru dan Pegawai Tidak Tetap Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Guru Tidak Tetap (GTT)			Pegawai Tidak Tetap (PTT)	Jumlah GTT & PTT
		Mapel Normatif & Adaptif	Mapel Kejuruan	Jumlah		
1	TGB	1		1	3	4
2	TAV	1		1	3	4
3	TOI	1	1	2	3	5
4	TKJ	1	4	5	3	8
5	TP	1		1	4	5
6	TPBO	1		1	4	5
7	TKR	1		1	4	5
8	KI	1		1	3	4
9	AK	1		1	3	4
10	TGP	2	1	3	3	6
11	TPMP	2		2	3	5
	Jumlah	13	6	19	36	55

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah guru GTT & PTT adalah 55 orang.

Tabel 15. Rekapitulasi Jumlah Guru PNS, CPNS, dan Guru Tidak Tetap Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Guru PNS/CPNS	Guru Tidak tetap (GTT)	Jumlah Guru PNS/CPNS, GTT
1	TGB	17	1	18
2	TAV	12	1	13
3	TOI	11	2	13
4	TKJ	11	5	16
5	TP	18	1	19
6	TPBO	12	1	13
7	TKR	6	1	7
8	KI	10	1	11
9	AK	12	1	13
10	TGP	13	3	16
11	TPMP	6	2	8
	Jumlah	128	19	147

Sumber: Data PTK Tahun Ajaran 2014/2015

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah guru PNS, CPNS & GTT adalah 147 orang.

b) Jumlah Rombongan Belajar & Jumlah Siswa

Dari data hasil penelitian, SMK N 2 Depok mempunyai 11 program keahlian dengan jumlah rombongan belajar (rombel) 60 kelas. Berikut rincian jumlah rombongan belajar SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 16. Jumlah Rombongan Belajar di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Rombongan Belajar (Rombel)				Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 13	
1	TGB	2	2	2	2	8
2	TAV	1	1	1	1	4
3	TOI	1	1	1	1	4
4	TKJ	2	2	2	2	8
5	TP	2	2	2	2	8
6	TPBO	1	1	1	2	5
7	TKR	1	1	1	0	3
8	KI	1	1	1	1	4
9	AK	2	1	1	1	5
10	TGP	2	2	2	2	8
11	TPMP	1	1	1	0	3
Jumlah		16	15	15	14	60

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah calon siswa yang mendaftar di SMK N 2 Depok adalah 738 orang Berikut rinciannya:

Tabel 17. Jumlah Pendaftar SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Jumlah Pendaftar
1	T. Gambar Bangunan	90
2	T. Audio Video	50
3	T. Otomasi Idustri	49
4	T Komputer dan Jaringan	90
5	T. Pemesinan	80
6	T. Perbaikan Bodi Otomotif	46
7	T. Kendaraan Ringan	49
8	Kimia Industri	51
9	Analisis Kimia	82
10	T. Geologi Pertambangan	90
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	61
Jumlah		738

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

Jumlah siswa di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015 adalah 1.890 orang. Berikut rincian jumlah siswa di SMK N 2 Depok tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 18. Jumlah Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Siswa				Jumlah
		Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12	Kelas 13	
1	TGB	64	63	60	63	250
2	TAV	32	31	32	32	127
3	TOI	32	32	29	31	124
4	TKJ	64	64	62	64	254
5	TP	64	61	63	61	249
6	TPBO	32	30	31	61	154
7	TKR	32	31	32	0	95
8	KI	32	32	32	32	128
9	AK	64	32	32	32	160
10	TGP	64	64	63	63	254
11	TPMP	32	31	32	0	95
Jumlah		512	471	468	439	1890

Sumber: Data Siswa Tahun Ajaran 2014/2015

c) Jumlah Hari Pelaksanaan Pendidikan

Berdasarkan data dari kalender pendidikan Kabupaten Sleman pada tahun 2014/2015, hari efektif pelaksanaan pendidikan adalah sebanyak 268 hari. Jumlah hari pelaksanaan pendidikan tersebut dibagi rata untuk setiap program keahlian, sehingga didapatkan hasil 24,36 hari untuk setiap program keahlian. Berikut rinciannya:

Tabel 19. Jumlah Hari Pelaksanaan Pendidikan Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Jumlah Hari
1	T. Gambar Bangunan	24,36
2	T. Audio Video	24,36
3	T. Otomasi Industri	24,36
4	T Komputer dan Jaringan	24,36
5	T. Pemesinan	24,36
6	T. Perbaikan Bodi Otomotif	24,36
7	T. Kendaraan Ringan	24,36
8	Kimia Industri	24,36
9	Analisis Kimia	24,36
10	T. Geologi Pertambangan	24,36
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	24,36
	Jumlah	268

Sumber: Kalender Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015

d) Jumlah Ekstrakurikuler

Jumlah ekstrakurikuler di SMK N 2 Depok adalah sebanyak 25 ekstrakurikuler. Jumlah ini dibagi rata ke dalam 11 program keahlian. Berikut rekapitulasi jumlah ekstrakurikuler per program keahlian:

Tabel 20. Jumlah Ekstrakurikuler Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Jumlah Ekstrakurikuler
1	T. Gambar Bangunan	2,27
2	T. Audio Video	2,27
3	T. Otomasi Industri	2,27
4	T Komputer dan Jaringan	2,27
5	T. Pemesinan	2,27
6	T. Perbaikan Bodi Otomotif	2,27
7	T. Kendaraan Ringan	2,27
8	Kimia Industri	2,27
9	Analisis Kimia	2,27
10	T. Geologi Pertambangan	2,27
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	2,27
	Jumlah	25

Sumber: Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

e) Jumlah Bidang Lomba Kompetensi Sekolah (LKS) yang Diikuti

Jumlah bidang LKS yang diikuti oleh SMK N 2 Depok pada tahun 2014/2015 adalah sebanyak 16 bidang. Jumlah ini dibagi rata ke dalam 11 program keahlian. Berikut rekapitulasi jumlah bidang LKS yang diikuti per program keahlian:

Tabel 21. Jumlah Bidang LKS yang Diikuti Per Program Keahlian

No	Program Keahlian	Jumlah Bidang LKS
1	T. Gambar Bangunan	1,45
2	T. Audio Video	1,45
3	T. Otomasi Industri	1,45
4	T Komputer dan Jaringan	1,45
5	T. Pemesinan	1,45
6	T. Perbaikan Bodi Otomotif	1,45
7	T. Kendaraan Ringan	1,45
8	Kimia Industri	1,45
9	Analisis Kimia	1,45
10	T. Geologi Pertambangan	1,45
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	1,45
	Jumlah	16

Sumber: Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Biaya yang terkait dalam aktivitas ditentukan oleh pemicu biaya (*cost driver*) yang besarnya berbeda pada masing-masing aktivitas. Berdasarkan hasil perhitungan *cost driver* di atas, berikut daftar aktivitas beserta pemicu biaya (*cost driver*):

Tabel 22. Daftar Aktivitas dan *Cost Driver*-nya

No	Aktivitas	Driver	Cost Driver
1	Aktivitas Penggajian		
	a. Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Jumlah guru & pegawai PNS/CPNS	146
	b. Tunjangan Guru PNS/CPNS	Jumlah guru PNS/CPNS	128
	c. Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Jumlah pegawai PNS/CPNS	18
	d. Honor GTT/PTT	Jumlah GTT & PTT	55
2	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)		
	a. Perencanaan KBM	Jumlah siswa	1890
	b. Proses KBM	Jumlah siswa	1890
	c. Penilaian Hasil Belajar	Jumlah siswa	1890
	d. Laporan Perkembangan Kelas	Jumlah kelas	60
3	Pengembangan Tenaga Pendidik	Jumlah guru PNS/CPNS & GTT	147
4	Manajemen Sekolah	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
5	Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
6	Pembelian Peralatan	Jumlah siswa	1890
7	Pelayanan Kesehatan	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
8	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Jumlah pendaftar	738
9	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Jumlah siswa kelas 10	512
10	Ulangan Tengah Semester (UTS)	Jumlah siswa	1890
11	Ulangan Akhir Semester (UAS)	Jumlah siswa	1890

No	Aktivitas	<i>Driver</i>	<i>Cost Driver</i>
12	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Jumlah siswa	1890
13	Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Jumlah siswa kelas 12	468
14	Tambahan Pelajaran (Les)	Jumlah siswa kelas 12	468
15	Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Jumlah siswa kelas 13	439
16	Kunjungan Industri & Studi Banding	Jumlah siswa kelas 11	471
17	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah ekstrakurikuler	25
18	Kegiatan Kesiswaan	Jumlah siswa	1890
19	Lomba-Lomba	Jumlah siswa	1890
20	Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Jumlah bidang LKS yang diikuti	16
21	Unit Produksi Jasa (UPJ)	Jumlah siswa	1890
22	BKK/Pemasaran Tamatan	Jumlah siswa kelas 13	439
23	Penggunaan Layanan Jasa	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268

Sumber: Data primer yang diolah

3) Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam Menjadi Satu

Pada tahap ini, aktivitas-aktivitas dikelompokkan dalam kelompok aktivitas berikut ini:

a) Aktivitas Berlevel Unit

Aktivitas berlevel unit merupakan aktivitas yang dilakukan untuk setiap unit produk, termasuk dalam aktivitas berlevel unit adalah biaya tenaga kerja. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah aktivitas penggajian, PPDB, MOS, UTS,

UAS, UKK, Ujian Sekolah & Ujian Nasional, les, prakerin, kunjungan industri & studi banding, serta BKK.

b) Aktivitas Berlevel *Batch*

Aktivitas berlevel *batch* merupakan aktivitas yang dilakukan untuk sekelompok (*batch*) produk. Besar kecilnya biaya aktivitas berlevel *batch* dipengaruhi oleh jumlah *batch* produk yang diproduksi. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah KBM, pengembangan tenaga pendidik, pelayanan kesehatan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kesiswaan, lomba-lomba, lomba kompetensi siswa (LKS), dan UPJ.

c) Aktivitas Berlevel Produk

Aktivitas berlevel produk merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengembangan produk atau memungkinkan produk diproduksi atau dijual. Contohnya aktivitas penelitian, aktivitas perekayasaan produk dan biaya-biaya untuk mempertahankan produk agar tetap dapat dipasarkan. Aktivitas ini tidak ditemui di SMK N 2 Depok.

d) Aktivitas Berlevel Fasilitas

Aktivitas berlevel fasilitas merupakan aktivitas penopang proses operasi perusahaan yang tidak dipengaruhi dengan banyak sedikitnya produk yang diproduksi. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah aktivitas manajemen sekolah, pemeliharaan &

pengembangan sarana prasarana, pembelian peralatan, serta penggunaan layanan jasa.

4) Menggabungkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan

Pada tahap ini, biaya untuk setiap kelompok (*unit*, *batch*, dan *facility*) dijumlahkan sehingga dihasilkan total biaya untuk tiap-tiap kelompok. Hasil penggabungan biaya aktivitas dapat dilihat pada lampiran 13.

5) Penentuan Tarif per unit

Tarif per unit dihitung dengan cara membagi jumlah total biaya pada masing-masing aktivitas dengan jumlah *cost driver*. Tarif per unit dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Tarif per unit} = \frac{\text{Total biaya untuk suatu aktivitas}}{\text{Cost driver}}$$

Hasil perhitungan tarif per unit dapat dilihat pada lampiran 14

b. Pembebanan Biaya Aktivitas pada Produk

Setelah tarif biaya per unit diketahui, tahap selanjutnya adalah membebankan biaya pada produk (dalam hal ini program keahlian). Pembebanan biaya aktivitas pada setiap program keahlian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Biaya yang dibebankan} = \text{Tarif per unit} \times \text{cost driver tiap program keahlian}$$

Pada tahap inilah diketahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan pada setiap program keahlian. Berikut rincian perhitungan Biaya Satuan Pendidikan untuk masing-masing program keahlian:

1) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 23. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	18	Rp 816.918.312,13
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	17	Rp 67.538.450,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	1	Rp 1.918.222,22
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	4	Rp 39.185.774,55
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	90	Rp 4.703.375,61
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	64	Rp 2.100.150,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	250	Rp 9.299.047,62
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	250	Rp 8.716.190,48
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	250	Rp 5.515.978,84
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	60	Rp 53.503.871,79

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	60	Rp 10.371.282,05
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	63	Rp 31.928.227,79
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	63	Rp 18.710.170,70
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	63	Rp 4.186.988,61
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp1.074.596.042,39
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	250	Rp 21.685.417,46
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	250	Rp 63.673.947,09
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	250	Rp 12.312.058,20
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	8	Rp 8.316.266,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	18	Rp 38.064.519,18
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	250	Rp 28.680.238,10
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	250	Rp 4.496.455,03
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	250	Rp 4.386.666,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 211.286.573,87
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	250	Rp 268.427.184,13

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 494.499.005,39
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TGB				Rp1.780.381.621,65
Jumlah Siswa Program Keahlian TGB				250
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TGB				Rp 7.121.526,49

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp7.121.526,49. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

2) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Audio Video (TAV)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Audio Video sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 24. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Audio Video

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	13	Rp 544.612.208,09
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	12	Rp 43.701.350,00
	3) Tunjangan pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	1	Rp 1.918.222,22

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	4	Rp 48.982.218,18
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	50	Rp 2.560.726,72
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	127	Rp 4.612.327,62
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	127	Rp 4.323.230,48
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	127	Rp 2.735.925,50
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	32	Rp 25.860.204,70
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	32	Rp 5.012.786,32
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	32	Rp 15.710.715,26
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	31	Rp 9.503.578,77
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	32	Rp 2.060.264,24
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 712.643.833,10
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	127	Rp 11.016.192,07
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	127	Rp 32.346.365,12
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	127	Rp 6.254.525,57
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	4	Rp 4.158.133,33
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	13	Rp 27.491.041,63
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	127	Rp 14.569.560,95
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	127	Rp 2.284.199,15

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa	Rp 17.546,67	127	Rp 2.228.426,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 130.019.449,98
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	127	Rp 136.361.009,54
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 362.432.830,80
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TAV				Rp1.248.461.533,51
Jumlah Siswa Program Keahlian TAV				127
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TAV				Rp 9.830.405,78

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Audio Video pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp9.830.405,78. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

3) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Otomasi Industri sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 25. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian
Teknik Otomasi Industri

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	12	Rp 589.996.558,76
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	11	Rp 47.674.200,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	1	Rp 1.918.222,22
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	5	Rp 39.185.774,55
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	49	Rp 2.612.986,45
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	124	Rp 4.723.916,19
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	124	Rp 4.427.824,76
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	124	Rp 2.802.117,25
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	29	Rp 28.535.398,29
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	29	Rp 5.531.350,43
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	31	Rp 16.217.512,53
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	32	Rp 9.206.591,93
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	31	Rp 2.126.724,37
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 756.009.252,73
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	124	Rp 10.755.967,06
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	124	Rp 31.582.277,76

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	124	Rp 6.106.780,87
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	4	Rp 4.158.133,33
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	13	Rp 27.491.041,63
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	124	Rp 14.225.398,10
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	124	Rp 2.230.241,69
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	124	Rp 2.175.786,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 128.396.632,59
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	124	Rp 133.139.883,33
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 359.211.704,59
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TOI				Rp1.200.252.170,28
Jumlah Siswa Program Keahlian TOI				124
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TOI				Rp 9.679.452,99

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Otomasi Industri pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp9.679.452,99. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

4) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 26. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	12	Rp 544.612.208,09
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	11	Rp 43.701.350,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	1	Rp 1.918.222,22
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	8	Rp 78.371.549,09
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	90	Rp 4.703.375,61
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	64	Rp 2.100.150,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	254	Rp 9.447.832,38
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	254	Rp 8.855.649,52
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	254	Rp 5.604.234,50
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	62	Rp 55.287.334,19
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	62	Rp 10.716.991,45
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	64	Rp 32.435.025,06
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	64	Rp 19.007.157,54

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	1. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	64	Rp 4.253.448,75
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 821.014.528,39
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	254	Rp 22.032.384,14
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	254	Rp 64.692.730,24
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	254	Rp 12.509.051,13
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	8	Rp 8.316.266,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	16	Rp 33.835.128,16
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	254	Rp 29.139.121,90
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	254	Rp 4.568.398,31
	g. LKS	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	254	Rp 4.456.853,33
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 209.220.939,37
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	254	Rp 272.722.019,07
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 498.793.840,34
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TKJ				Rp1.529.029.308,11
Jumlah Siswa Program Keahlian TKJ				254
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TKJ				Rp 6.019.800,43

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp6.019.800,43. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

5) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pemesinan (TP)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Pemesinan sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 27. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pemesinan

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	20	Rp 907.687.013,48
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	18	Rp 71.511.300,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	5	Rp 48.982.218,18
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	80	Rp 4.703.375,61
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	64	Rp 2.100.150,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	249	Rp 9.261.851,43
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	249	Rp 8.681.325,71

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	249	Rp 5.493.914,92
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	63	Rp 56.179.065,38
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	63	Rp 10.889.846,15
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	61	Rp 30.914.633,26
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	61	Rp 18.116.197,03
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	61	Rp 4.054.068,34
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp1.181.888.806,65
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	249	Rp 21.598.675,79
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	249	Rp 63.419.251,30
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	249	Rp 12.262.809,97
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	8	Rp 8.316.266,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	19	Rp 40.179.214,69
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	249	Rp 28.565.517,14
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	249	Rp 4.478.469,21
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	249	Rp 4.369.120,00
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 212.860.330,25
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	249	Rp 267.353.475,39
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 493.425.296,65
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TP				Rp1.888.174.433,56
Jumlah Siswa Program Keahlian TP				249
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TP				Rp 7.583.029,85

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp7.583.029,85. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

6) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 28. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian
Teknik Perbaikan Bodi Otomotif

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	14	Rp 635.380.909,44
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	12	Rp 47.674.200,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	5	Rp 48.982.218,18
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	46	Rp 2.403.947,53
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	154	Rp 5.728.213,33
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	154	Rp 5.369.173,33
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	154	Rp 3.397.842,96
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	31	Rp 27.643.667,09
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	31	Rp 5.358.495,73
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	61	Rp 30.914.633,26
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	30	Rp 8.909.605,10
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	61	Rp 4.054.068,34
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 830.703.493,74
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	154	Rp 13.358.217,16
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	154	Rp 39.223.151,41

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	154	Rp 7.584.227,85
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	5	Rp 5.197.666,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	13	Rp 27.491.041,63
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	154	Rp 17.667.026,67
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	154	Rp 2.769.816,30
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	154	Rp 2.702.186,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 145.664.339,83
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	154	Rp 165.351.145,42
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 391.422.966,69
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TPBO				Rp1.367.790.800,25
Jumlah Siswa Program Keahlian TPBO				154
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TPBO				Rp 8.881.758,44

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp8.881.758,44. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

7) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik

Kendaraan Ringan (TKR)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 29. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	8	Rp 363.074.805,39
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	6	Rp 23.837.100,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	5	Rp 48.982.218,18
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	49	Rp 2.560.726,72
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	95	Rp 3.533.638,10
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	95	Rp 3.312.152,38
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	95	Rp 2.096.071,96
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	32	Rp 28.535.398,29
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	32	Rp 5.531.350,43
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	0	Rp -
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	31	Rp 9.206.591,93

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	1. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	0	Rp -
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 495.556.572,82
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	95	Rp 8.240.458,63
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	95	Rp 24.196.099,89
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	95	Rp 4.678.582,12
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	3	Rp 3.118.600,00
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	7	Rp 14.802.868,57
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	95	Rp 10.898.490,48
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	95	Rp 1.708.652,91
	g. LKS	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	95	Rp 1.666.933,33
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 98.981.691,42
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	95	Rp 102.002.329,97
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 328.074.151,23
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TKR				Rp 922.612.415,58
Jumlah Siswa Program Keahlian TKR				95
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TKR				Rp 9.711.709,64

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp9.711.709,64. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

8) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Kimia Industri (KI)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Kimia Industri sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 30. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Kimia Industri

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	12	Rp 544.612.208,09
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	10	Rp 39.728.500,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	4	Rp 39.185.774,55
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	51	Rp 2.665.246,18
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	128	Rp 4.761.112,38
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	128	Rp 4.462.689,52

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	128	Rp 2.824.181,16
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	32	Rp 28.535.398,29
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	32	Rp 5.531.350,43
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	32	Rp 16.217.512,53
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	32	Rp 9.503.578,77
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	32	Rp 2.126.724,37
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 705.040.795,71
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	128	Rp 11.102.933,74
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	128	Rp 32.601.060,91
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	128	Rp 6.303.773,80
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	4	Rp 4.158.133,33
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	11	Rp 23.261.650,61
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	128	Rp 14.684.281,90
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	128	Rp 2.302.184,97
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	128	Rp 2.245.973,33
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 126.330.998,09
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	128	Rp 137.434.718,27
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 363.506.539,54
Jumlah Biaya Total Program Keahlian KI				Rp1.194.878.333,34
Jumlah Siswa Program Keahlian KI				128
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian KI				Rp 9.334.986,98

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Kimia Industri pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp9.334.986,98. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah

9) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Analisis Kimia (AK)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Analisis Kimia sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 31. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Analisis Kimia

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	14	Rp 635.380.909,44

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	12	Rp 47.674.200,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	4	Rp 39.185.774,55
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	82	Rp 4.285.297,78
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	64	Rp 2.100.150,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	160	Rp 5.951.390,48
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	160	Rp 5.578.361,90
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	160	Rp 3.530.226,46
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	32	Rp 28.535.398,29
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	32	Rp 5.531.350,43
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	32	Rp 16.217.512,53
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	32	Rp 9.503.578,77
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	32	Rp 2.126.724,37
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 809.437.319,43
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	160	Rp 13.878.667,17
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	160	Rp 40.751.326,14
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	160	Rp 7.879.717,25
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	5	Rp 5.197.666,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	13	Rp 27.491.041,63
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	160	Rp 18.355.352,38
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	160	Rp 2.877.731,22
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	160	Rp 2.807.466,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 148.909.974,61
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	160	Rp 171.793.397,84
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 397.865.219,11
Jumlah Biaya Total Program Keahlian AK				Rp1.356.212.513,14
Jumlah Siswa Program Keahlian AK				160
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian AK				Rp 8.476.328,21

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Analisis Kimia pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp8.476.328,21. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

10) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan (TGP)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program

Keahlian Teknik Teknik Geologi Pertambangan sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 32. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	15	Rp 680.765.260,11
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	13	Rp 51.647.050,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	6	Rp 58.778.661,82
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	90	Rp 4.703.375,61
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	64	Rp 2.100.150,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	254	Rp 9.447.832,38
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	254	Rp 8.855.649,52
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	254	Rp 5.604.234,50
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	63	Rp 56.179.065,38
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	63	Rp 10.889.846,15
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	63	Rp 31.928.227,79
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	64	Rp 19.007.157,54
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	63	Rp 4.186.988,61
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 947.929.943,86

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	254	Rp 22.032.384,14
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	254	Rp 64.692.730,24
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	254	Rp 12.509.051,13
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	8	Rp 8.316.266,67
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	16	Rp 33.835.128,16
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	254	Rp 29.139.121,90
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	254	Rp 4.568.398,31
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	254	Rp 4.456.853,33
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 209.220.939,37
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	254	Rp 272.722.019,07
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 498.793.840,34
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TGP				Rp1.655.944.723,57
Jumlah Siswa Program Keahlian TGP				254
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TGP				Rp 6.519.476,42

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp6.519.467,42. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

11) Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia (TPMP)

Pada tabel berikut ini disajikan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan yang dibebankan dalam satu tahun ajaran pada Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia sesuai dengan pemicu biaya (*cost driver*) yang telah ditentukan.

Tabel 33. Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Rp 45.384.350,67	8	Rp 363.074.805,39
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Rp 3.972.850,00	6	Rp 23.837.100,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Rp 1.918.222,22	2	Rp 3.836.444,44
	4) Honor GTT/PTT	Rp 9.796.443,64	5	Rp 48.982.218,18
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 52.259,73	61	Rp 3.187.843,47
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Rp 32.814,84	32	Rp 1.050.075,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Rp 37.196,19	95	Rp 3.533.638,10
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Rp 34.864,76	95	Rp 3.312.152,38

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 22.063,92	95	Rp 2.096.071,96
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Rp 891.731,20	32	Rp 28.535.398,29
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 172.854,70	32	Rp 5.531.350,43
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 506.797,27	0	Rp -
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 296.986,84	31	Rp 9.206.591,93
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	Rp 66.460,14	0	Rp -
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit	Rp 63.185.896,11		Rp 496.183.689,57
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	Rp 86.741,67	95	Rp 8.240.458,63
	2) Proses KBM	Rp 254.695,79	95	Rp 24.196.099,89
	3) Penilaian Hasil Belajar	Rp 49.248,23	95	Rp 4.678.582,12
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Rp 1.039.533,33	3	Rp 3.118.600,00
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Rp 2.114.695,51	8	Rp 16.917.564,08
	c. Pelayanan Kesehatan	Rp 111.011,94	24,36	Rp 2.704.250,87
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 7.714.598,40	2,27	Rp 17.512.138,37
	e. Kegiatan Kesiswaan	Rp 114.720,95	95	Rp 10.898.490,48
	f. Lomba-Lomba	Rp 17.985,82	95	Rp 1.708.652,91
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Rp 6.520.425,00	1,45	Rp 9.454.616,25
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 17.546,67	95	Rp 1.666.933,33
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch	Rp 18.041.203,31		Rp 101.096.386,93
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	Rp 3.357.324,78	24,36	Rp 81.784.431,55

No	Aktivitas	Tarif/Unit	CD	Jumlah
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Rp 4.285.073,93	24,36	Rp 104.384.400,82
	c. Pembelian Peralatan	Rp 1.073.708,74	95	Rp 102.002.329,97
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Rp 1.638.053,73	24,36	Rp 39.902.988,90
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas	Rp10.354.161,17		Rp 328.074.151,23
Jumlah Biaya Total Program Keahlian TPMP				Rp 925.354.227,73
Jumlah Siswa Program Keahlian TPMP				95
Biaya Satuan Pendidikan Program Keahlian TPMP				Rp 9.740.570,82

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Biaya Satuan Pendidikan per siswa Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp9.740.570,82. Jumlah tersebut tidak termasuk potongan bantuan dana dari pihak pemerintah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian berjudul Implementasi Model *Activity Based Costing* dalam Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti mengasumsikan untuk setiap mata anggaran dalam RKAS dikonsumsi sebesar 80%. Hal ini dikarenakan keterbatasan data yang ada. Sekolah hanya memberikan data rencana anggaran/RKAS sehingga tidak diketahui berapa dana yang terealisasi dari anggaran. Setelah melakukan

wawancara diketahui bahwa rata-rata konsumsi dari rencana anggaran setiap tahunnya adalah sebesar 80%. Oleh karenanya peneliti mengasumsikan bahwa untuk setiap mata anggaran dalam RKAS dikonsumsi sebesar 80%.

2. Dana yang dialokasikan untuk aktivitas pembelian peralatan dibebankan langsung pada tahun ajaran tersebut, dikarenakan keterbatasan penentuan umur ekonomis untuk masing-masing peralatan.
3. Keterbatasan penentuan *cost driver*
 - a. Penentuan *cost driver* untuk jumlah guru mata pelajaran normatif & adaptif menggunakan asumsi bahwa guru mata pelajaran normatif & adaptif mengajar untuk setiap program keahlian, sehingga jumlah guru normatif & adaptif dibagi rata ke dalam sebelas program keahlian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penentuan jumlah guru untuk setiap program keahlian.
 - b. Penentuan *cost driver* untuk kegiatan pemeliharaan sarana & prasarana menggunakan jumlah hari pelaksanaan pendidikan sebagai *driver* karena keterbatasan penelusuran frekuensi pemeliharaan untuk tiap-tiap kegiatan pemeliharaan sarana & prasarana.
 - c. Penentuan *cost driver* untuk kegiatan pengadaan alat maupun bahan menggunakan jumlah siswa sebagai *driver* karena keterbatasan penelusuran frekuensi pembelian untuk tiap-tiap kegiatan pengadaan alat/bahan.

- d. Penentuan *cost driver* untuk kegiatan pengembangan tenaga kependidikan menggunakan jumlah guru sebagai *driver* karena keterbatasan penelusuran jumlah frekuensi kegiatan.
4. Biaya pengadaan alat & bahan praktik yang semestinya memiliki jumlah yang berbeda-beda untuk setiap program keahlian dibebankan rata pada seluruh siswa karena keterbatasan penelusuran data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp7.121.526,49.
2. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp9.830.405,78.
3. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp9.679.452,99.
4. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp6.019.800,43.
5. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan

perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp7.583.029,85.

6. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp8.881.758,44.
7. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp9.711.709,64.
8. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Kimia Industri di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp9.334.986,98.
9. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Analisis Kimia di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp8.476.328,21.
10. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Geologi Pertambangan di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp6.519.467,42.
11. Biaya Satuan Pendidikan per siswa pada Program Keahlian Teknik Pengolahan Migas dan Petrokimia di SMK N 2 Depok Tahun Ajaran

2014/2015 berdasarkan perhitungan dengan Model *Activity Based Costing* adalah sebesar Rp9.740.570,82.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat menutupi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, yang pada dasarnya terletak pada informasi yang terbatas dari sekolah. Peneliti lain diharapkan melakukan penelitian terhadap objek yang benar-benar mau memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam melakukan perhitungan Biaya Satuan Pendidikan.
 - b. Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan Model *Activity Based Costing* dalam perhitungan Biaya Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) & Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) maupun sebagai dasar evaluasi, sehingga sekolah dapat mengalokasikan dana dengan tepat.

3. Masyarakat

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai jumlah biaya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan (Biaya Satuan Pendidikan).
- b. Peneliti menyarankan agar masyarakat lebih aktif menggali informasi tentang pembiayaan pendidikan pada sekolah, sehingga masyarakat paham betul jumlah biaya yang diperlukan untuk memperoleh pendidikan serta jumlah biaya dibebankan pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juanda dan Nikki Vertik Lestari. (2012). "Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran". *Jurnal Revie Akuntansi dan Keuangan*. Volume 2, Nomor 1, April 2012, hal 227-228.
- Amin Widjaja Tunggal. (1995). *Activity-Based Costing untuk Manufakturing dan Pemasaran*. Jakarta: Harvarindo.
- Blocher, Edward J., David E. Stout, & Gary Cokins. (2011). *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2000). *Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik*. Jakarta: Salemba Empat.
- BSNP. (2007). *Panduan Fasilitasi Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan dan Penyusunan Kebijakan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dadang Suhardan, Riduwan, & Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Decentralized Basic Education 1 Management & Governance. (2011). *Panduan Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan*.
- Dedi Supriadi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firdaus Ahmad Dunia & Wasilah Abdullah. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, & George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Bastian. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Jusuf Enoch. (1995). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaruddin Ahmad. (2011). *Akuntansi Manajemen Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2015). *Perencanaan Pendidikan Perspektif Proses dan Teknik dalam Penyusunan Rencana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masyhudi AM. (2008). "Analisis Biaya dengan Metode *Activity Based Costing* Kepaniteraan Klinik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unnissula di Rumah Sakit Pendidikan (Studi Kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung)". *Tesis*. Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System Sistem Informasi Biaya untuk Pemberdayaan Karyawan, Pengurangan Biaya, dan Penentuan secara Akurat Kos Produk dan Jasa*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). "Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Nomor 9, April 2008.
- _____. (2004). *Konsep dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bany Quraisy.
- Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Santi Setyaningrum. (2014). "Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan Model *Activity Based Costing* (ABC) untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan". *Skripsi*. FITK UIN Syarif Hidayatullah.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Uhar Suharsaputra. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yan Hanif Jawangga. (2015). “Perhitungan *Unit Cost* Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan Metode *Activity Based Costing*”. *Skripsi*. FE UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Narasumber : Wakil Manajemen Mutu Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Pelaksanaan manajemen keuangan sekolah	1. Secara umum, bagaimana proses manajemen keuangan di SMK N 2 Depok? 2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan RKAS? 3. Siapa saja yang mengelola dana sekolah selama tahun anggaran? 4. Apakah semua kegiatan yang direncanakan sekolah terlaksana semua? Jika terdapat perubahan apakah mempengaruhi alokasi dana untuk kegiatan lain yang sudah direncanakan? Bagaimana cara sekolah mengatasinya?
2.	Sumber pendanaan sekolah	1. Darimana sajakah sumber pendanaan sekolah? 2. Adakah penarikan biaya kepada siswa?
3.	Undang-undang, peraturan pemerintah, dan atau peraturan daerah mengenai pembiayaan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman oleh sekolah	1. Apakah ada undang-undang, peraturan pemerintah, dan atau peraturan daerah mengenai pembiayaan pendidikan yang diacu oleh sekolah? 2. Apakah ada peraturan sekolah mengenai pembiayaan pendidikan? 3. Apakah ada peraturan berkaitan dengan besarnya SPP yang harus ditetapkan? Siapakah yang membuat peraturan tersebut?
4.	Perhitungan biaya yang dilakukan sekolah	1. Perhitungan biaya pendidikan seperti apa yang dilakukan oleh SMK N 2 Depok?
5.	Penggunaan anggaran	1. Dari rencana anggaran yang dibuat, berapakah realisasi dana pada tahun ajaran 2014/2015?

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Narasumber : Bendahara Komite

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Penggunaan anggaran	1. Anggaran BKK/Pemasaran Tamatan dimaksudkan untuk apa? 2. Kegiatan apakah UPJ itu? Kenapa ada anggaran biaya untuk UPJ dan sumber dananya juga berasal dari UPJ? 3. Anggaran pendampingan dana pembangunan dimaksudkan untuk apa?
2.	Aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah	1. Kegiatan <i>Home Visit</i> itu kegiatan yang seperti apa?

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Narasumber : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Aktivitas-aktivitas yang terjadi di sekolah	1. Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) diperuntukkan bagi siswa kelas berapa? 2. Kegiatan Kunjungan Industri dan Studi Banding diperuntukkan bagi siswa kelas berapa? 3. Berapa frekuensi kegiatan porsenitas dalam satu tahun ajaran? 4. Berapa frekuensi kegiatan pentas seni/kreativitas peserta didik dalam satu tahun ajaran? 5. Berapa bidang Lomba Kompetensi Siswa yang diikuti? 6. Ada berapa jumlah kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Depok?

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Narasumber : Bendahara Komite

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Penggunaan anggaran	<p>1. Dalam dokumen RKAS, tunjangan PNS terdiri dari tunjangan keluarga, tunjangan fungsional, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras dan tunjangan PPh/khusus. Diperuntukkan pada siapa sajakah tunjangan tunjangan tersebut?</p> <p>2. Dalam dokumen RKAS, hanya terdapat anggaran untuk gaji PNS dan Tunjangan serta Honorarium GTT/PTT. Bagaimana dengan gaji untuk CPNS?</p>

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Hasil Wawancara 1

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016

Narasumber : Bapak Nurcahyo Agus Widyantoro, S.Pd. selaku Wakil Manajemen Mutu Sekolah (*Quality Management Representative*)

1. Pertanyaan: Secara umum, bagaimana proses manajemen keuangan di SMK N 2 Depok?

Jawaban: Perencanaan melalui RKAS, pelaksanaan dengan menggunakan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA), kemudian pelaporan keuangan selama satu tahun ajaran sebanyak empat kali, setiap tiga bulan sekali (setiap triwulan) dan satu kali pada akhir tahun dalam bentuk laporan pertanggungjawaban (LPJ).

2. Pertanyaan: Darimana sajakah sumber pendanaan sekolah?

Jawaban: APBN, APBD DIY, APBD KAB, masyarakat/orang tua (komite), dan sumber lain (Unit Produksi Jasa/UPJ).

3. Pertanyaan: Adakah penarikan biaya kepada siswa?

Jawaban: Ada berupa sumbangan dan iuran. Sumbangan khusus untuk siswa kelas 10 sebesar \pm 5 juta rupiah. Iuran untuk seluruh siswa yang besarnya sama untuk siswa dari setiap jurusan tetapi berbeda untuk tiap angkatan. Iuran untuk kelas 10 sebesar Rp160.000,00; kelas 11 sebesar Rp140.000,00; kelas 12 sebesar Rp120.000; dan kelas 13 sebesar Rp 100.000,00.

4. Pertanyaan: Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan RKAS?

Jawaban: Kepala sekolah, komite dan staf manajemen sekolah.

5. Pertanyaan: Siapa saja yang mengelola dana sekolah selama tahun anggaran?

Jawaban: Bendahara sekolah dan bendahara komite.

6. Pertanyaan: Apakah semua kegiatan yang direncanakan sekolah terlaksana semua? Jika terdapat perubahan apakah mempengaruhi alokasi dana untuk kegiatan lain yang sudah direncanakan? Bagaimana cara sekolah mengatasinya?

Jawaban: Semua kegiatan yang direncanakan terlaksana, tidak ada penambahan ataupun pengurangan kegiatan. Semua sesuai dengan apa yang direncanakan di awal tahun. Jikalau ada penambahan itupun harus izin pada dinas pendidikan kabupaten.

7. Pertanyaan: Apakah ada undang-undang, peraturan pemerintah, dan atau peraturan daerah mengenai pembiayaan pendidikan yang diacu oleh sekolah?

Jawaban:

- a. Peraturan Bupati Sleman nomor 25 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah
- b. Petunjuk Teknis Perubahan APBS nomor 422/3114 tahun 2015 dari Kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman

8. Petanyaan: Apakah ada peraturan sekolah mengenai pembiayaan pendidikan?

Jawaban: Tidak ada, sekolah mengikuti peraturan dinas untuk pembiayaan pendidikan.

9. Petanyaan: Apakah ada peraturan berkaitan dengan besarnya SPP yang harus ditetapkan? Siapakah yang membuat peraturan tersebut?

Jawaban: Tidak ada, peraturan tentang SPP hanya sebatas aturan bahwa sekolah setingkat SMK diperbolehkan untuk menarik iuran pada siswa. Untuk besarnya ditetapkan pada musyawarah orang tua siswa.

10. Pertanyaan: Dari rencana anggaran yang dibuat, berapakah realisasi dana pada tahun ajaran 2014/2015?

Jawaan: Untuk setiap tahunnya, terealisasi sekitar 80% dari RKAS yang dibuat.

11. Petanyaan: Perhitungan biaya pendidikan seperti apa yang digunakan oleh SMK N 2 Depok?

Jawaban: Perhitungan biaya yang dilakukan yaitu dengan mendasarkan pada kebutuhan riil sebagai standar kelayakan minimal.

Hasil Wawancara 2

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Maret 2016

Narasumber : Bapak Drs. Nugroho Sukowati selaku Bendahara Komite

1. Pertanyaan: Anggaran BKK/Pemasaran Tamatan dimaksudkan untuk apa?

Jawaban: BKK merupakan kegiatan untuk menjembatani siswa kelas 4 dengan perusahaan-perusahaan. Nah, anggaran BKK dimaksudkan untuk mendanai kegiatan tersebut.

2. Pertanyaan: Kegiatan apakah UPJ itu? Kenapa ada anggaran biaya untuk UPJ dan sumber dananya juga berasal dari UPJ?

Jawaban: UPJ (Unit Produksi Jasa) merupakan usaha/hasil karya dari tiap-tiap jurusan yang laku dijual. Oleh karenanya, dana bersumber dari UPJ dan digunakan untuk membiayai kegiatan UPJ itu sendiri.

3. Peranyaan: Anggaran pendampingan dana pembangunan dimaksudkan untuk apa?

Jawaban: Anggaran ini dimaksudkan untuk menambah jikalau dana pembangunan yang disediakan kurang, sehingga dinamakan pendampingan dana pembangunan.

4. Pertanyaan: Kegiatan *Home Visit* itu kegiatan yang seperti apa?

Jawaban: *Home Visit* merupakan kegiatan pihak sekolah datang ke rumah siswa jika ada siswa yang sakit/bermasalah.

Hasil Wawancara 3

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Maret 2016

Narasumber : Bapak Muh. Wardiyanto S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Pertanyaan: Kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) diperuntukkan bagi siswa kelas berapa?

Jawaban: Kelas 13

2. Pertanyaan: Kegiatan Kunjungan Industri dan Studi Banding diperuntukkan bagi siswa kelas berapa?

Jawaban: Kelas 11

3. Pertanyaan: Berapa frekuensi kegiatan porsenitas dalam satu tahun ajaran?

Jawaban: Satu kali pada akhir semester genap

4. Pertanyaan: Berapa frekuensi kegiatan pentas seni/kreativitas peserta didik dalam satu tahun ajaran?

Jawaban: Dua kali pada setiap akhir semester

5. Pertanyaan: Berapa bidang Lomba Kompetensi Siswa yang diikuti?

Jawaban: Untuk tahun 2014/2015, 16 bidang lomba

6. Pertanyaan: Ada berapa jumlah kegiatan ekstrakurikuler di SMK N 2 Depok?

Jawaban: 25

Hasil Wawancara 4

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Maret 2016

Narasumber : Bapak Sumardi selaku Bendahara Gaji

1. Pertanyaan: Dalam dokumen RKAS, tunjangan PNS terdiri dari tunjangan keluarga, tunjangan fungsional, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras dan tunjangan PPh/khusus. Diperuntukkan pada siapa sajakah tunjangan tunjangan tersebut?

Jawaban: Tunjangan keluarga, tunjangan beras, tunjangan PPh/khusus diperuntukkan untuk semua PNS. Tunjangan fungsional untuk guru, sedangkan tunjangan fungsional umum untuk pegawai.

2. Pertanyaan: Dalam dokumen RKAS, hanya terdapat anggaran untuk gaji PNS dan Tunjangan serta Honorarium GTT/PTT. Bagaimana dengan gaji untuk CPNS?

Jawaban: Gaji CPNS termasuk dalam anggaran gaji PNS dan Tunjangan

Lampiran 3. Daftar *Checklist*

Daftar *Checklist*

No	Data	Sumber	Checklist	Keterangan
1.	RKAS tahun 2014/2015	Wakil Manajemen Mutu Sekolah (Nurchahyo Agus Widyantoro, S.Pd.)	✓	Selasa, 23 Februari 2016
2.	Data siswa tahun 2014/2015	Tata Usaha (Siti Purwanti)	✓	Selasa, 23 Februari 2016
3.	Data guru dan Pegawai tahun 2014/2015	Tata Usaha (Sundari Wahyuningrum, S.Pd.)	✓	Selasa, 23 Februari 2016
4.	Data sarana dan prasarana tahun 2014/2015	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana (Drs. H. Suhadi)	✓	Selasa, 23 Februari 2016
5.	Profil Sekolah	Wakil Manajemen Mutu Sekolah (Nurchahyo Agus Widyantoro, S.Pd.)	✓	Selasa, 23 Februari 2016

Lampiran 4. Data Siswa SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

DATA SISWA T.A. 2014/2015

No	Program Keahlian	Pendaftar		Kelas 10			Kelas 11			Kelas 12			Kelas 13			Jumlah			TOTAL
		L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	
1	T. Gambar Bangunan	54	36	2	34	30	2	36	27	2	30	30	2	38	25	8	138	112	250
2	T. Audio Video	30	20	1	18	14	1	16	15	1	14	18	1	18	14	4	66	61	127
3	T. Otomasi Idustri	25	24	1	17	15	1	20	12	1	22	7	1	24	7	4	83	41	124
4	T Komputer dan Jaringan	54	36	2	38	26	2	39	25	2	35	27	2	33	31	8	145	109	254
5	T. Pemesinan	76	4	2	62	2	2	61	0	2	63	0	2	61	0	8	247	2	249
6	T. Bodi Otomotif	40	6	1	30	2	1	28	2	1	31	0	2	56	5	5	145	9	154
7	T. Kendaraan Ringan	44	5	1	32	0	1	31	0	1	31	1	0	0	0	3	94	1	95
8	Kimia Industri	18	33	1	6	26	1	9	23	1	6	26	1	12	20	4	33	95	128
9	Analisis Kimia	25	57	2	12	52	1	6	26	1	2	30	1	4	28	5	24	136	160
10	T. Geologi Pertambangan	75	15	2	53	11	2	58	6	2	45	18	2	49	14	8	205	49	254
11	T. Peng. Migas dan Petrokimia	38	23	1	19	13	1	8	23	1	22	10	0	0	0	3	49	46	95
	JUMLAH	479	259	16	321	191	15	312	159	15	301	167	14	295	144	60	1229	661	1890
	TOTAL SISWA	738			512			471			468			439			1890		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Aragani Mizan Zakaria
Pembina, IV/a
NIP.19630203 198803 1 010

Lampiran 5. Data PTK SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

DATA PENDIDIK T.A. 2014/2015

No	Nama Guru	Status	Mapel
1	Drs. Aragani Mizan Zakaria	PNS	Kria Kayu
2	Asih Kadwisari, S.Pd.	CPNS	Ilmu Pengetahuan Alam
3	Nur Haryanti, S.Pd.T.	GTT	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I.	PNS	Agama Islam
5	Diyono, S.Ag.	GTT	Agama Islam
6	Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I	GTT	Agama Islam
7	Habibah	PNS	Agama Islam
8	Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I.	GTT	Agama Islam
9	Antonius Ngadimin	PNS	Agama Katholik
10	Elsie Sofia DM, S.Th.	GTT	Agama Kristen
11	Paidin Kusno	GTT	Agama Hindu
12	I Ketut Tada	GTT	Agama Budha
13	Ucik Budiati, S.Pd.	PNS	Pendidikan Kewarganegaraan
14	Diah Herawati, S.Pd.	PNS	Pendidikan Kewarganegaraan
15	Dra. Enny Dwi Arthie	PNS	Pendidikan Kewarganegaraan
16	Drs. Prisantosa	PNS	Bahasa Indonesia
17	Dra. Endah Yuliasuti	CPNS	Bahasa Indonesia
18	Drs. Sudono	PNS	Bahasa Indonesia
19	Drs. Jumari	PNS	Bahasa Indonesia
20	Sri Wahjuni Pudjiastuti, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
21	Novita Kusdiana, S.Pd.I	GTT	Bahasa Indonesia
22	Siti Ulfiyatul Hoiriyah, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
23	Heri Afrahatu Rahmah, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
24	Niken Tyas Utami, S.Pd.	CPNS	Bahasa Inggris
25	Erma Ade Susmonowati, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
26	Yuliana Sri Wahyundari, M.Hum.	PNS	Bahasa Inggris
27	Endang Listyandari, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
28	Dra. Yohana Umiyati	PNS	Bahasa Inggris
29	Dra. Sri Eko Handayani Ratnawati	PNS	Matematika
30	Slamet Wijono, M. Pd.	PNS	Matematika
31	Hartitik, S.Pd.	PNS	Matematika
32	Drs. HB. Kuswidianoro	PNS	Matematika
33	Dwi Ambarwati, S.Pd.	PNS	Matematika
34	Rum Ismawati, S.Si.	PNS	Matematika
35	Yuliana Sri Hartanti, S.Pd.	PNS	Matematika
36	Sukarman, S.Pd.	PNS	Matematika
37	Sudaryanti, S.Pd.	PNS	Fisika
38	Drs. Sriyana	PNS	Fisika
39	Drs. Supriyono Wibowo	PNS	Fisika

No	Nama Guru	Status	Mapel
40	Dra. Tri Danarwati	PNS	Fisika
41	Sriyatno, S.Pd.	PNS	Fisika
42	Nuryani Ekaningsih, S.Pd.	PNS	Kimia
43	Evi Suryanti, S.Pd.	GTT	Sejarah Indonesia
44	Suhar, S.Pd.	PNS	Seni Budaya
45	Drs. Jaka Pramana	PNS	Seni Budaya
46	Sri Muktiningsih Handayani, S.Pd.	GTT	Seni Budaya
47	Slamet Riyanti, S.Pd.	PNS	Penjaskes
48	Ambar Budi Santoso, S.Pd.Jas.	PNS	Penjaskes
49	Rumini, S.Pd.	CPNS	Penjaskes
50	Willy Ihsam Rizkyanto, S.Pd.	GTT	Penjaskes
51	Eka Viciano, S.Pd.T	PNS	KKPI
52	Muh Ferry Indiyanto, S.Kom.	PNS	KKPI
53	Kodrat Supto Wibowo, S.Pd.T.	GTT	KKPI
54	Yuliastuti Eka Purnamawati, S.Pd.	PNS	Kewirausahaan
55	Drs. Eko Hananto	PNS	Kewirausahaan
56	Drs. Suhadi	PNS	Teknik Gambar Bangunan
57	Sutono, Dip.Ed.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
58	Raden Supramana Aji, S.Pd.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
59	R Tri Sumarsono, B.Sc.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
60	Drs. Supono	PNS	Teknik Gambar Bangunan
61	Ir. Agustinus Sigit Sulistya, MPSA.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
62	Darmawan, S.Pd.T.	CPNS	Teknik Gambar Bangunan
63	Drs. Ibrahim, M.Eng.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
64	Drs. Pratama	PNS	Teknik Gambar Bangunan
65	Drs. Sudarsono, M.T.	PNS	Teknik Gambar Bangunan
66	Drs. Nugroho Sukowati	PNS	Teknik Gambar Bangunan
67	Drs. Sumarwanto	PNS	Teknik Pemesinan
68	Drs. Dwi Sujoko, M.Eng.	PNS	Teknik Pemesinan
69	Yon Fatkhunal Huda, M.Eng.	PNS	Teknik Pemesinan
70	Drs. Martono	PNS	Teknik Pemesinan
71	Nuryanto, M.T.	PNS	Teknik Pemesinan
72	Drs. Ignatius Moro Budiarmoko	PNS	Teknik Pemesinan
73	Paulus Supardi	PNS	Teknik Pemesinan
74	Sriyana, S.Pd.	PNS	Teknik Pemesinan
75	Drs. Suprihatna, M.T.	PNS	Teknik Pemesinan
76	Heru Santoso	PNS	Teknik Pemesinan
77	Eko Subagiji, S.Pd.	PNS	Teknik Pemesinan
78	Drs. Edi Susilo	PNS	Teknik Pemesinan
79	Subandi	PNS	Teknik Pemesinan
80	Drs. Raden totok Wisnutoro	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
81	Drs. Rachmad Agus Gunadi	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif

No	Nama Guru	Status	Mapel
82	A. Bambang Utoyo, S.Pd.	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
83	Muh Wardiyanto, S.Pd.	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
84	Drs. Zuana Tri Raharja	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
85	Michael Istiaji	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
86	Drs. Sukijo	PNS	T. Perbaikan Bodi Otomotif
87	Sarjudi, M.T.	PNS	Geologi Pertambangan
88	Bambang Haryono, S.E.	PNS	Geologi Pertambangan
89	Himawati Widyastuti, M.Si.	PNS	Geologi Pertambangan
90	Ir. Heri Wibowo, M.T.	PNS	Geologi Pertambangan
91	Agus Sugiharto, M.T.	PNS	Geologi Pertambangan
92	Drs. Agung Widyatmoko, M.Pd.	PNS	Geologi Pertambangan
93	Ir. Daru Bintara	PNS	Geologi Pertambangan
94	Ir. Mawardi	PNS	Geologi Pertambangan
95	Sri Purwanti Rahayu, S.T.	PNS	Geologi Pertambangan
96	Rahma Cahyaningrum	GTT	Geologi Pertambangan
97	Cahyono Agus Widyanto, S.Pd.	PNS	Kimia Industri
98	Drs. Rajiyanto	PNS	Kimia Industri
99	Dra. Endang Dwiningsih Kusriyantinah	PNS	Kimia Industri
100	Surip, M.Pd.	PNS	Kimia Industri
101	Drs. Supadno Robertus, M.Eng	PNS	Kimia Industri
102	Dra. Eny Hendriyati, M.T.	PNS	Kimia Industri
103	Indayatmi, M.Sc.	PNS	Kimia Analisis
104	Heni Ekawati, M.T.	PNS	Kimia Analisis
105	Sri Subekti, S.Pd.	PNS	Kimia Analisis
106	Dra. Noor Rochmaningsih	PNS	Kimia Analisis
107	Sulastri, M.Pd.	PNS	Kimia Analisis
108	Dra. Endang Retnowati	PNS	Kimia Analisis
109	Dwi Wudryani, S.Pd.	PNS	Kimia Analisis
110	Dra. Dyah Sri Utari	PNS	Analisis Kimia
111	Margaretha Endah Titisari, S.T.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
112	Emanuel Sigit Kuncoro, S.T.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
113	Dyah Nurbiastuti, S.Pd.	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan
114	Endang Sri Pujiastuti, S.T.	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan
115	Sugiarto, S.T.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
116	Yunianto Hermawan, S.Kom.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
117	RR. Retna Trimantaraningsih, S.T.	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan
118	Ratna Yunita Sari, S.T.	GTT	Teknik Komputer dan Jaringan
119	Fadilah Damayanti, S.T.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
120	Bambang Dwi Sanyata, M.T.	PNS	Teknik Komputer dan Jaringan
121	Rudi Sugianto, S.Pd.	PNS	Teknik Audio Video
122	Kartana, S.Pd.	PNS	Teknik Audio Video
123	Drs. Endang Setyowulan	PNS	Teknik Audio Video

No	Nama Guru	Status	Mapel
124	Raharjo	PNS	Teknik Audio Video
125	Drs. Suparna	PNS	Teknik Audio Video
126	Agus Sugiharto, S.Pd.	PNS	Teknik Audio Video
127	Drs. Anang Prawoto	PNS	Teknik Audio Video
128	Drs. Isnanta	PNS	Teknik Kendaraan Ringan
129	Dra. Sulisnaini Tyas Widiyafitri	PNS	Migas & Petrokimia
130	Heri Mulyanto	PNS	Migas & Petrokimia
131	Drs. Muh. Arifin	PNS	Teknik Otomasi Industri
132	Drs. Suswanto	PNS	Teknik Otomasi Industri
133	Dra. Sri Rahayu Susilowati	PNS	Teknik Otomasi Industri
134	Bintoro, S.Pd.	GTT	Teknik Otomasi Industri
135	Drs. Bambang Irianto	PNS	Teknik Otomasi Industri
136	Drs. Suroto	PNS	Teknik Otomasi Industri
137	Drs. Sukanto	PNS	Teknik Otomasi Industri
138	Fajar Agustia Prihandono, S.Pd.	PNS	Bahasa Jawa
139	Dwi Ermawati, S.Pd.	PNS	Bahasa Jawa
140	Rismiyanti, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling
141	Sri Yuniati, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling
142	Ratna Widyaningsih, S.Psi.	GTT	Bimbingan Konseling
143	Emmy Hastuti, B.A.	PNS	Bimbingan Konseling
144	Risma Indah Larasati, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling
145	Bangun Parikesit, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling
146	Heru Sumarwata, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling
147	Wulan Frika Chandra Pertiwi, S.Pd.	PNS	Bimbingan Konseling

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN T.A. 2014/2015

No	Nama	Status	Jabatan
1	Diyono	PNS	Tata Usaha
2	Jaka Marsum Supriyono	PNS	Tata Usaha
3	RR. Sri Sudarti	PNS	Tata Usaha
4	Siti Purwanti	PNS	Tata Usaha
5	Sri Wulansari	PNS	Tata Usaha
6	Sugiyo	PNS	Tata Usaha
7	Suhardi	PNS	Tata Usaha
8	Sumardi	PNS	Tata Usaha
9	Supriyanto	PNS	Tata Usaha
10	Suryadi	PNS	Tata Usaha
11	Suwarni	PNS	Tata Usaha
12	Thomas Aquinas Aditya Purantara	PNS	Tata Usaha

No	Nama	Status	Jabatan
13	Triyono	PNS	Tata Usaha
14	Wagiran	PNS	Tata Usaha
15	Widarto	PNS	Tata Usaha
16	Yohanes Supriyanto	PNS	Tata Usaha
17	Yuniarti Napitupulu	PNS	Tata Usaha
18	Sukadi	PTT	Tata Usaha
19	Abdi Rachman	PTT	Tata Usaha
20	Christy Setyawati, Amd.	PTT	Tata Usaha
21	Esa Kusuma Wardhani, S.E.	PTT	Tata Usaha
22	Reni Kurnia Mukti	PTT	Tata Usaha
23	Sigit, Sudibya	PTT	Tata Usaha
24	Sundari Wahyuningrum, S.Pd.	PTT	Tata Usaha
25	Topo Waluyo, S.Pd.	PTT	Tata Usaha
26	Ananto Tri Hartono	PTT	Tata Usaha
27	Nasirudin, Amd.	PTT	Petugas Perpustakaan
28	Ninik Octaviani	PTT	Petugas Perpustakaan
29	Setyoningrum	PTT	Laboran (Kimia)
30	Walijo	PTT	Laboran (Bahasa-Multimedia)
31	Andi Aryanto, Amd.	PTT	Laboran (Bahasa-Multimedia)
32	Eko Kurniawan	PTT	Juru Bengkel
33	Hendri Wurmanto	PTT	Juru Bengkel
34	Kasmeryanto Prayitno	PTT	Juru Bengkel
35	Harjono, Amd.	PTT	Juru Bengkel
36	Ahmad Marvianto	PTT	Petugas Kebersihan
37	Ambrocious Anom Priyo Handoko	PTT	Petugas Kebersihan
38	Bardan	PTT	Petugas Kebersihan
39	Saptono	PTT	Petugas Kebersihan
40	Tri Yulianta	PTT	Petugas Kebersihan
41	Roni Antoro	PTT	Petugas Kebersihan
42	Banu Ismoyo	PTT	Petugas Kebersihan
43	Amat Suhadi Waluyo	PTT	Petugas Kebersihan
44	Sukasdiyono	PTT	Petugas Kebersihan
45	Untung Wahyudi	CPNS	Petugas Kebersihan
46	Waldjiman	PTT	Petugas Kebersihan
47	Walidi	PTT	Petugas Kebersihan
48	Antoro Widodo	PTT	Security/Satpam
49	Budidoyo	PTT	Security/Satpam
50	Sriyono	PTT	Security/Satpam
51	Suparno	PTT	Security/Satpam
52	Tri Mulyono	PTT	Security/Satpam

No	Nama	Status	Jabatan
53	Yohanes Ari Tantoro	PTT	<i>Security/Satpam</i>
54	Febriyanto Ari Wibowo	PTT	<i>Security/Satpam</i>

**Lampiran 6. Data Inventaris Prasarana (Gedung) SMK N 2 Depok Tahun
2014/2015**

**DAFTAR INVENTARIS PRASARANA GEDUNG
TAHUN 2014**

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
	LANTAI BAWAH RUANG TEORI UTARA						
1	RUANG TEORI 1	72	9	8		V	
2	RUANG TEORI 2	72	9	8		V	
3	RUANG TEORI 3	72	9	8		V	
4	RUANG TEORI 4	72	9	8		V	
5	RUANG TEORI 5	72	9	8		V	
6	RUANG TEORI 6	80	10	8		V	
7	RUANG TEORI 7	80	10	8		V	
8	RUANG TEORI 8	80	10	8		V	
9	RUANG TEORI 9	80	10	8		V	
10	RUANG TEORI 10	80	10	8		V	
11	RUANG TEORI 11	80	10	8		V	
12	RUANG TEORI 12	80	10	8		V	
13	RUANG TEORI 13	80	10	8		V	
14	LAB. FISIKA	80	10	8		V	
	LANTAI ATAS RUANG TEORI UTARA						
15	RUANG TEORI 14	72	9	8		V	
16	RUANG TEORI 15	72	9	8		V	
17	RUANG TEORI 16	72	9	8		V	
18	RUANG TEORI 17	72	9	8		V	
19	RUANG TEORI 18	72	9	8		V	
20	RUANG TEORI 19	80	10	8		V	
21	RUANG TEORI 20	80	10	8		V	
22	RUANG TEORI 21	80	10	8		V	
23	RUANG TEORI 22	80	10	8		V	
24	RUANG TEORI 23	80	10	8		V	
25	RUANG TEORI 24	80	10	8		V	
26	RUANG TEORI 25	80	10	8		V	
27	RUANG TEORI 26	80	10	8		V	
28	RUANG GAMBAR	120	12	10		V	
29	RUANG GAMBAR	120	12	10		V	
30	RUANG GAMBAR	80	10	8		V	

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
	LANTAI ATAS RUANG TEORI GEOLOGI PERTAMBANGAN						
31	RUANG TEORI 27	72	8	9	V		
32	RUANG TEORI 28	72	8	9	V		
33	RUANG TEORI 29	72	8	9	V		
34	RUANG TEORI 30	72	8	9	V		
35	RUANG TEORI 31	72	8	9	V		
36	RUANG TEORI 32	72	8	9	V		
37	RUANG TEORI 33	72	8	9	V		
	LANTAI ATAS RUANG TEORI KIMIA						
38	RUANG TEORI 33	72	8	9	V		
39	RUANG TEORI 34	72	8	9	V		
40	RUANG TEORI 35	72	8	9	V		
41	RUANG TEORI 36	72	8	9	V		
42	RUANG TEORI 37	72	8	9	V		
	RUANG PRAKTIK TGB						
43	PRAKTIK BATU	96	12	8		V	
44	LAB. <i>AUTOCAD</i>	63	9	7	V		
45	LAB. <i>AUTOCAD</i> BAWAH	300	20	15		V	
46	LAB. PLUMBING	144	16	9		V	
47	PRAKTIK KAYU	480	32	15		V	
	RUANG PRAKTIK TKJ						
48	LAB. TKJ	324	27	12		V	
49	LAB. KKPI 1	63	9	7	V		
50	LAB. KKPI 2	63	9	7	V		
51	LAB. LAN	63	9	7	V		
52	LAB. WAN	63	9	7	V		
	RUANG PRAKTIK TAV						
53	LAB. TAV ATAS	396	16,5	24	V		
54	LAB. TAV ATAS	396	16,5	24	V		
55	RUANG PRAKTIK TOI						
56	LAB. TOI	600	40	15		V	
	RUANG PRAKTIK KIMIA ANALIS KIMIA						
57	LAB. ANALISIS KIMIA	144	16	9	V		
58	LAB. INSTRUMEN	144	16	9	V		
59	LAB. MICROBIOLOGI	72	8	9	V		
60	R. GURU KIMIA	72	8	9	V		
61	SELASAR KIMIA	120	40	3	V		
	RUANG PRAKTIK KIMIA						

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
	INDUTRI						
62	LAB. PROSES INDUSTRI KIMIA	144	16	9	V		
63	LAB. OPERASI TEKNIK KIMIA	144	16	9	V		
	RUANG PRAKTIK TEKNIK PENGOLAHAN MIGAS DAN PETROKIMIA						
64	LAB. PROSES DAN PENGUJIAN	144	16	9	V		
65	LAB. INSTRUMEN TPMP	144	16	9	V		
66	R. GURU TPMP	72	8	9	V		
	RUANG PRAKTIK GEOLOGI PERTAMBANGAN						
67	LAB. BATUAN DAN GALIAN	144	16	9	V		
68	R.GURU GEOLOGI PERTAMBANGAN	36	4	9	V		
69	LAB. PALEONTOLOGI	144	16	9	V		
70	GUDANG UMUM	36	4	9	V		
71	LAB. UKUR TANAH	144	16	9	V		
72	LAB. PEMBORAN DAN GEOTEK	288	32	9	V		
73	LAB. KOMPUTER GP	72	8	9	V		
74	LAB. PERPETAAN	144	16	9	V		
75	SELASAR GP	147	49	3	V		
	RUANG PRAKTIK PEMESINAN						
76	LAB. CNC	360	24	15		V	
78	LAB. SHEET METAL	600	40	15		V	
79	LAB. PEMESINAN	600	40	15		V	
	RUANG PRAKTIK OTOMOTIF						
80	LAB. OTOMOTIF	840	30	28		V	
81	RUANG <i>TEACHING FACTORY OTOMOTIF</i>	480	32	15		V	
	RUANG PENUNJANG						
82	PERPUSTAKAAN MANUAL	63	9	7	V		
83	PERPUSTAKAAN DEGITAL	63	9	7	V		
84	PERPUSTAKAAN AUDIO VIDIO	63	9	7	V		

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
85	RUANG BACA	66	9	6	V		
86	RUANGADMINISTRASI	35	7	5	V		
87	LAB. BAHASA 1	63	9	7	V		
88	LAB. BAHASA 2	63	9	7	V		
89	R. <i>SELF ACCES</i>	63	9	7	V		
90	R. KEPALA SEKOLAH	70	10	7		V	
91	RUANG TATA USAHA	70	10	7		V	
92	RUANG BENDAHARA	28	7	4		V	
93	RUANG WKS 2 DAN WKS 5	42	6	7		V	
94	RUANG WKS4	28	4	7		V	
95	RUANG WKS1	42	6	7		V	
96	RUANG <i>LOBBY</i>	42	6	7		V	
97	R.KOMITE SEKOLAH	13,5	4,5	3		V	
98	R.ISO	13,5	3	5		V	
99	R.RAPAT KECIL	30	6	5		V	
100	R.PEMBAYARAN SPP	15	5	3		V	
101	SELASAR	15	5	3		V	
102	SELASAR	9	3	3		V	
103	SELASAR	30	12	2,5		V	
104	RUANG WKS 3	90	9	10		V	
105	RUANG UKS	120	12	10		V	
106	RUANG AUDITORIUM	480	32	15		V	
107	RUANG RAPAT BESAR	224	16	14		V	
108	RUANG <i>LOBBY</i>	210	21	10	V		
109	MASJID	352	22	16		V	
110	R.OSIS	24	6	4		V	
111	R. KOPERASI SISWA	24	6	4		V	
112	R.MULTIMEDIA	81	9	9		V	
113	KANTIN	200	20	10	V		
114	R.POMPA AIR	6,25	2,5	2,5		V	
115	TEMPAT SEPEDA SISWA	700	70	10		V	
116	TEMPAT SEPEDA GURU	180	18	10		V	
117	R. PRAMUKA	24	6	4		V	
118	R. SATPAM UTARA	4	2	2	V		
119	R. SATPAM SELATAN	9	3	3	V		
120	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
121	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
122	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
123	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
124	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
125	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
126	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
127	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
128	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
129	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
130	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
131	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
132	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
133	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
134	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
135	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
136	KM/WC R. TEORI	3	1,5	2	V		
137	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
138	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
139	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
140	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
141	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
142	KM/WC R.PERPUS	3	1,5	2	V		
143	KM/WC R.BATU BETON	3	1,5	2	V		
144	KM/WC R.BATU BETON	3	1,5	2	V		
145	KM/WC R.TKJ	3	1,5	2	V		
146	KM/WC R.TKJ	3	1,5	2	V		
147	KM/WC R.TKJ	3	1,5	2	V		
148	KM/WC R.TKJ	3	1,5	2	V		
149	KM/WC R KEPALA SEKOLAH	5	2,5	2	V		
150	KM/WC R PEGAWAI	3	1,5	2	V		
151	KM/WC R PEGAWAI	3	1,5	2	V		
152	KM/WC R.UKS	3	1,5	2		V	
153	KM/WC R.UKS	3	1,5	2		V	
154	KM/WC R.UKS	3	1,5	2		V	
155	KM/WC R.UKS	3	1,5	2		V	
156	KM/WC R.TAV	3	1,5	2	V		
157	KM/WC R.TAV	3	1,5	2	V		
158	KM/WC R.TAV	3	1,5	2	V		
159	KM/WC R.TAV	3	1,5	2	V		
160	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
161	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
162	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
163	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
164	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
165	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
166	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
167	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
168	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
169	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
170	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
171	KM/WCSISWA R.GP DAN KIMIA	3	1,5	2	V		
172	KM/WC GURU R.GP	3	1,5	2	V		
173	KM/WC GURU R.GP	3	1,5	2	V		
174	KM/WC SISWA KAYU MESIN	3	1,5	2	V		
175	KM/WC SISWA KAYU MESIN	3	1,5	2	V		
176	KM/WC SISWA KAYU MESIN	3	1,5	2	V		
177	KM/WC SISWA KAYU MESIN	3	1,5	2	V		
178	KM/WC SISWAOTOMOTIF	3	1,5	2	V		
179	KM/WC SISWAOTOMOTIF	3	1,5	2	V		
180	KM/WC SISWA CNC	3	1,5	2	V		
181	KM/WC SISWA CNC	3	1,5	2	V		
182	KM/WC SISWA MESIN	3	1,5	2	V		
183	KM/WC SISWA MESIN	3	1,5	2	V		
184	KM/WC SISWA MESIN	3	1,5	2	V		
185	KM/WC SISWA MESIN	3	1,5	2	V		
186	KM/WC SISWA KANTIN	3	1,5	2	V		
187	KM/WC R GURU	3	1,5	2	V		
188	KM/WC R GURU	3	1,5	2	V		
189	KM/WC R FISIKA	3	1,5	2	V		
190	KM/WC R AUDITORIUM	3	1,5	2	V		

NO	NAMA RUANG	LUAS	UKURAN (M)		KONDISI		
		M2	PANJANG	LEBAR	BAIK	CUKUP	RUSAK
191	KM/WC R AUDITORIUM	3	1,5	2	V		
192	KM/WC R PLUMBING	3	1,5	2		V	
193	KM/WC R PLUMBING	3	1,5	2		V	
194	KM/WC R PARKIR SISWA	3	1,5	2	V		
195	KM/WC R SATPAM	3	1,5	2	V		
196	KM/WC R SATPAM	3	1,5	2	V		
Jumlah		15438			123	73	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Aragani Mizan Zakaria
Pembina, IV/a
NIP.19630203 198803 1 010

13 Mei 2014
WKS Bidang Sarana dan Prasarana

Drs. H Suhadi
Pembina, IV/a
NIP.19650703 199003 1 007

Lampiran 7. Profil SMK N 2 Depok

SMKN 2 DEPOK SLEMAN PROGRAM 4 TAHUN







PROFIL SEKOLAH

PRESTASI SISWA TINGKAT NASIONAL

NO	KEJUARAAN	PRESTASI	TAHUN
1.	Prestasi Junior Indonesia (Indonesia Student Company Competition 2014)	Nasional	2014
2.	Lomba Tari Tunggal Putra Festival Lomba Seni Siswa SMK	Juara I	2014
3.	Lomba Robotik Line Follower Berbasis Mikro Control	Juara I	2014
4.	Lomba Debat Berbahasa Inggris / Best Speaker	Juara I	2014
5.	Olimpiade Sains Terapan SMK Tahun 2014 / Kimia Terapan	Juara I	2014
6.	LKS (Auto Body Repair)	Juara III	2014
7.	Lomba Mind Mapping Pengembaraan Akhir Tahun BARATA XXIX	Juara I	2014
8.	Lomba Fisika	Juara I	2014

Nama Lembaga : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok
7221040214001
NSS : No.: 0034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997
SK Mendikbud : SMK Negeri
Status Sekolah : Mrican, Caturtunggal,
Lokasi : Kecamatan Depok
Kabupaten Sleman, DIY
Luas Areal : 42,077 m2
Status Bangunan : Hak Pakai Milik Negara
Alamat Surat : SMK Negeri 2 Depok
Mrican Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta 55281 Kotak Pos 1039
(0274) 513515 - 513438
Telepon : smkn2depok@yahoo
Faximile : www.smkn2depoksleman.sch.id /
E-mail : www.smkn2depoksleman.org
Homepage :
Kepala Sekolah : Drs Aragani Mizan Zakaria
NPWP : 0-015-206-6-542
Bank sekolah : BTN No.Rekening 00005-01-50-036496-8
Bank Komite sek : BTN No Rekening 00206-01-50-000656-0

PERUSAHAAN PEREKRUT ALUMNI SMKN 2 DEPOK (STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NO	NAMA PERUSAHAAN
1.	PERUM PERURI	16.	PT AT INDONESIA
2.	PT PAMA PERSADA NUSANTARA	17.	PT ASTRA HONDA MOTOR
3.	PT BUMA	18.	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
4.	PT KRAKATAU STEEL	19.	PT MODERN NIKEL
5.	PT PUPUK SRIWIJAYA	20.	PT INDOMOBIL
6.	PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PLN)	21.	PT WASKITA KARYA
7.	PT NEW RATNA MOTOR	22.	PT ADHI KARYA
8.	PT MATTEL JAKARTA	23.	PT PROPAN RAYA
9.	PT ARSARI TAMBANG	24.	PT PANORAMA GROUP
10.	PT ASTRA AGRO LESTARI	25.	PT NISSEN
11.	LIGO GROUP JAKARTA	26.	PT AUTO 2000
12.	PT TOYOTA ASTRA MOTOR	27.	PT TIMAH
13.	PT POLYTRON KUDUS	28.	PT PADANG BARA
14.	PT FERRON PHARMACEUTICALS	29.	PT ADHIMIX PRECAST INDONESIA
15.	PT PARAGON TECHNOLOGI AND INNOVATION	30.	SAMSUNG

DATA PENELUSURAN ALUMNI

NO	PROGRAM STUDI	L	P	TOTAL	KEBERHASILAN	KEGAKHERAPAN	%
1	T. GAMBAR BANGUNAN	36	20	56	48	3	90.57
2	T. KOMPUTER DAN JARINGAN	19	11	30	20	1	68.97
3	T. AUDIO VIDEO	19	12	31	7	6	28.00
4	T. INDUSTRI	17	13	30	9	13	52.94
5	T. PEMESINAN	56	0	56	25	4	48.08
6	T.P.B. OTOMOTIF	60	3	63	49	3	81.67
7	KIMIA INDUSTRI	4	27	31	15	11	75.00
8	KIMIA ANALISIS	4	28	32	14	16	87.50
9	GEOLOGI PERTAMBANGAN	52	8	60	58	2	100.00
	JUMLAH	267	122	389	240	59	95.41

VISI

Terwujudnya sekolah unggul penghasil sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur dan kompeten

MISI

- Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, kompeten, memiliki jiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan
- Melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan dengan pendekatan Kurikulum yang dikembangkan di SMK Negeri 2 Depok.
- Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan kurikulum
- Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana mengembangkan bakat, minat, prestasi dan budi pekerti peserta didik
- Membangun dan mengembangkan jaringan teknologi informasi dan komunikasi serta kerja sama dengan pihak-pihak terkait (stakeholder) baik nasional maupun internasional.
- Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang professional

SMK NEGERI 2 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA
 Alamat : Mrican, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta
 Telp : (0274) 513515, Fax : (0274) 513438
 E-mail : smkn2depok@yahoo.com
 Website : www.smkn2depoksleman.sch.id

Lampiran 8. Kalender Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015



Lampiran 9. RKAS Tahun Pelajaran 2014/2015

SMK

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

NAMA SEKOLAH
ALAMAT

: SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMNA
: Mrican Caturtunggal Depok Sleman

NO	PROGRAM/KEGIATAN		SUMBER DANA DAN ALOKASI ANGGARAN				
			JUMLAH	APBN DEKONSENTRASI	APBD DIY	APBD KAB	Masyarakat / orang tua (Komite) Sumber Lain
1	A	Gaji PNS dan Tunjangan	8,961,459,998			8,961,459,998	
	1	Gaji Pokok	7,016,605,100			7,016,605,100	
	2	Tunjangan keluarga	723,087,820			723,087,820	
	3	Tunjangan Struktural	0			0	
	4	Tunjangan fungsional	635,656,000			635,656,000	
	5	Tunjangan fungsional umum	43,160,000			43,160,000	
	6	Tunjangan Beras	375,137,746			375,137,746	
	7	Tunjangan PPh /khusus	167,729,642			167,729,642	
	8	Pembulatan gaji	83,690			83,690	
2	1	Standar Isi (SI)	204,927,195	104,348,695		8,000,000	92,578,500
	1 1	Telaah/Analisis Standar Isi	13,199,500				13,199,500
	1 2	Pengembangan KTSP & Kurikulum 2013	104,348,695	104,348,695			-
	1 3	Pengembangan Silabus dan RPP	23,499,000				23,499,000
	1 4	Penyusunan Kegiatan Pengembangan Diri	36,063,000			8,000,000	28,063,000
	1 5	Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal	18,194,000				18,194,000
	1 6	Pelaksanaan Uji Publik KTSP & Kurikulum 2013	9,623,000				9,623,000
	2	Standar Proses	1,871,914,000	-	181,979,000	7,000,000	1,641,481,000
	2 1	Penyusunan Perangkat Administrasi Pembelajaran	20,463,000				20,463,000
	2 2	Penyusunan Bahan Ajar	25,181,000				25,181,000
	2 3	Tambahan Pelajaran (Les)	101,120,000		45,000,000		56,120,000
	2 4	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	6,617,400				6,617,400

NO	PROGRAM/KEGIATAN		SUMBER DANA DAN ALOKASI ANGGARAN					Sumber Lain
			JUMLAH	APBN DEKONSENTRASI	APBD DIY	APBD KAB	Masyarakat / orang tua (Komite)	
	2 5	Kegiatan Pembelajaran di luar kelas	174,170,000				174,170,000	
	2 6	Penguatan Kompetensi	-					
	2 7	Evaluasi Pelaksanaan dan Pengendalian KBM	370,285,400				370,285,400	
	2 8	Laporan Perkembangan Kelas oleh Walikelas	77,965,000				77,965,000	
	2 9	Kegiatan Ekstrakurikuler	241,081,200		92,732,000	7,000,000	141,349,200	
	2 10	Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)	21,001,500				21,001,500	
	2 11	Kegiatan OSIS, Pembinaan Karakter dan WB	55,851,500		14,000,000		41,851,500	
	2 12	Pelaksanaan UKS	30,247,000		30,247,000		-	
	2 13	Pembinaan Lomba-lomba Bidang Akademik	23,172,500				23,172,500	
	2 14	Pembinaan Lomba-lomba Bidang Non Akademik	19,319,000				19,319,000	
	2 15	Pelayanan Klinis	6,942,000				6,942,000	
	2 16	Praktek Kerja Industri (Prakerin) ✓	278,105,000				278,105,000	
	2 17	Kunjungan Industri dan Study Banding ✓	174,851,000				174,851,000	
	2 18	Kegiatan Pembelajaran Remedial/Pengayaan	5,002,000				5,002,000	
	2 19	Promosi / Pameran Sekolah	32,207,000				32,207,000	
	2 20	Lomba Kompetensi Siswa	130,408,500				130,408,500	
	2 21	BKK / Pemasaran Tamatan	36,470,000				36,470,000	
	2 22	UPJ	41,454,000					41,454,000
	3	Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)	282,004,000				282,004,000	
	3 1	Telaah / Bedah SKL	12,118,500				12,118,500	
	3 2	Pengembangan SKL	15,448,750				15,448,750	
	3 3	Sosialisasi Ujian	39,260,000				39,260,000	
	3 4	Porsenitas	17,077,000				17,077,000	
	3 5	Kegiatan MTQ	13,847,250				13,847,250	
	3 6	Kegiatan Keagamaan (Sanlet/Retret)	153,766,000				153,766,000	
	3 7	Pentas Seni/Kreativitas Peserta Didik	10,457,250				10,457,250	
	3 8	Fasilitasi Kegiatan Kesiswaan	20,029,250				20,029,250	
	3 9	Pengembangan Kewirausahaan	-				-	
	4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	388,575,300				388,575,300	
	4 1	Kegiatan MKKS/KKKS/K3SK	44,305,400				44,305,400	

NO	PROGRAM/KEGIATAN		SUMBER DANA DAN ALOKASI ANGGARAN					Sumber Lain
			JUMLAH	APBN DEKONSENTRASI	APBD DIY	APBD KAB	Masyarakat / orang tua (Komite)	
	4 2	Kegiatan KKG/MGMP	40,904,800				40,904,800	
	4 3	Work Shop/Bintek Pengembangan Kompetensi	116,440,000				116,440,000	
	4 4	Pelatihan Bahasa Asing ✓	34,747,600				34,747,600	
	4 5	Pengiriman Peserta Seminar, Simposium, Diklat, Workshop	123,855,500				123,855,500	
	4 6	Pembinaan Mental dan Kepribadian ✓	28,322,000				28,322,000	
	4 7	Pemilihan Guru dan Karyawan Berprestasi	-					
	5	Standar Sarana dan Prasarana	3,972,136,655	1,491,986,015	472,849,875	490,186,500	1,517,114,265	
	5 1	Pemeliharaan Lingkungan Sekolah	44,175,750				44,175,750	
	5 2	Pemeliharaan Peralatan Kantor	30,415,000				30,415,000	
	5 3	Pemeliharaan Alat-Alat Pendidikan	37,665,000			30,680,000	✗ 6,985,000	
	5 4	Pemeliharaan Gedung	159,094,500	18,619,500	60,000,000	80,475,000	✓ -	
	5 5	Pemeliharaan Kamar Mandi/WC	15,865,800				15,865,800	
	5 6	Pemeliharaan Kendaraan Sekolah	63,388,000				63,388,000	
	5 7	Pemeliharaan Mebeler	32,644,500			10,340,000	✗ 22,304,500	
	5 8	Pemeliharaan Buku	1,600,000				1,600,000	
	5 9	Pemeliharaan Alat-alat Laboratorium	21,502,500				21,502,500	
	5 10	Rehabilitasi Gedung Sekolah	880,182,335				880,182,335	
	5 11	Pendampingan Dana Pembangunan	124,581,380	✓			124,581,380	
	5 12	Pengembangan Perpustakaan	24,385,000				24,385,000	
	5 13	Pengadaan Mebeler	167,915,000				167,915,000	
	5 14	Pengadaan Komputer, Printer, LCD,	423,545,000	347,345,000		76,200,000	✓	
	5 15	Pengadaan Alat-Alat Praktek/Bahan Praktek	1,367,375,515	850,501,515	✓ 387,400,000	129,474,000	✗ -	
	5 16	Pengadaan Buku	108,444,000	108,444,000			-	
	5 17	Pengadaan ATK	288,052,000	137,226,000		150,826,000	✗ -	
	5 18	Pengadaan Alat Peraga/Media Pembelajaran	15,000,000				15,000,000	
	5 19	Pengadaan Alat-alat Kebersihan	33,091,375		25,449,875	7,641,500	✗ -	
	5 20	Pengadaan Alat Listrik dan Elektronik (AC)	102,174,000			4,550,000	✗ 97,624,000	
	5 21	Pengadaan Alat Keselamatan dan Keamanan (Alat Pemadam dan CCTV)	31,040,000	29,850,000			1,190,000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SUMBER DANA DAN ALOKASI ANGGARAN					Sumber Lain
		JUMLAH	APBN DEKONSENTRASI	APBD DIY	APBD KAB	Masyarakat / orang tua (Komite)	
6	Standar Pengelolaan	900,144,800	18,012,000	-	42,800,000	839,332,800	
6 1	Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS)	16,942,000				16,942,000	
6 2	Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Rencana Kerja Sekolah (RPS/RKS)	61,357,000				61,357,000	
6 3	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	48,209,600			42,800,000	5,409,600	
6 4	Kegiatan Home Visit	31,663,750				31,663,750	
6 5	Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIM)	22,462,000	18,012,000			4,450,000	
6 6	Pelaksanaan Akreditasi Sekolah	48,427,000				48,427,000	
6 7	Operasional Komite	155,023,950				155,023,950	
6 8	Kehumasan	177,060,000				177,060,000	
6 9	Penjaminan Mutu Pendidikan (ISO) ✓	191,788,500				191,788,500	
6 10	Penyelenggaraan Rapat-Rapat Dinas	107,640,000				107,640,000	
6 11	Pengelolaan Kerumahtanggaan	20,505,500				20,505,500	
6 12	Penelusuran Tamatan	19,065,500				19,065,500	
7	Standar Pembiayaan Pendidikan	1,462,815,100	197,273,290	390,500,000	276,291,000	598,750,810	
7 1	Pemberian Beasiswa (Retrivel/Rapus/Prestasi)	19,200,000				19,200,000	
7 2	Penghargaan Guru Berprestasi	5,428,000				5,428,000	
7 3	Partnership / Kemitraan	12,280,000				12,280,000	
7 4	Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah	21,317,750				21,317,750	
7 5	Perjalanan/Transpot Dinas	139,200,000				139,200,000	
7 6	Pembayaran Honorarium GTT/PTT	673,505,500		239,500,000	58,190,000	375,815,500	
7 7	Penggandaan/Fotokopi	34,335,850		3,000,000	14,626,290	16,709,560	
7 8	Cetak dan Jilid	8,800,000				8,800,000	
7 9	Langganan Jasa Telp., Listrik, Koran, Internet, air	548,748,000	197,273,290	148,000,000	203,474,710	-	
7 10	Sewa tanah dan Pajak Bumi Bangunan	-					
8	Standar Penilaian Pendidikan	793,554,450	93,380,000	73,671,125	47,000,000	579,503,325	
8 1	Analisis dan Penentuan KKM	18,944,000				18,944,000	
8 2	Pengembangan Perangkat Model Penilaian	18,435,000				18,435,000	
8 3	Penyusunan Bank Soal	12,841,000				12,841,000	
8 4	Ulangan Harian						

NO	PROGRAM/KEGIATAN		SUMBER DANA DAN ALOKASI ANGGARAN					Sumber Lain
			JUMLAH	APBN DEKONSENTRASI	APBD DIY	APBD KAB	Masyarakat / orang tua (Komite)	
8 5	Ulangan Umum Tengah Semester (UTS)		87,876,000		26,303,125	12,000,000	✓ 49,572,875	
8 6	Ulangan Umum Akhir Semester (UAS)		82,368,000		47,368,000	35,000,000	✓ -	
8 7	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)		52,126,000				52,126,000	
8 8	Latihan Ujian Nasional/Try Out		57,046,000				57,046,000	
8 9	Pelaksanaan Ujian Sekolah		75,460,000				75,460,000	
8 10	Pelaksanaan Ujian Nasional		133,672,500				133,672,500	
8 11	Uji Sertifikasi Keahlian		21,375,000				21,375,000	
8 12	Uji Kompetensi Keahlian Sekolah		-				-	
8 13	Uji Kompetensi Keahlian Nasional		167,282,000	93,380,000			73,902,000	
8 14	Pengembangan Perangkat Penilaian		-				-	
8 15	Analisis Hasil Penilaian		13,614,000				13,614,000	
8 16	Pelaksanaan Remedial/Pengayaan		9,110,000				9,110,000	
8 17	Pelaporan hasil Belajar/Raport		43,404,950				43,404,950	
	JUMLAH		18,837,531,498	1,905,000,000	1,119,000,000	9,832,737,498	5,939,340,000	41,454,000

Mengetahui
Ketua Komite Sekolah
Drs. H. BULPRANOTO

Sloman, 14 Juli 2014
Kepala Sekolah,
Drs. AFRAGANI MIZAN ZAKARIA
NIP. 19630203 198803 1 010

Lampiran 10. Rekapitulasi Biaya SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

Rekapitulasi Biaya SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (80%) (Rp)
1	Gaji pokok	7.016.605.100,00	5.613.284.080,00
2	Tunjangan keluarga	723.087.820,00	578.470.256,00
3	Tunjangan fungsional	635.656.000,00	508.524.800,00
4	Tunjangan fungsional umum	43.160.000,00	34.528.000,00
5	Tunjangan beras	375.137.746,00	300.110.196,80
6	Tunjangan PPh/khusus	167.729.642,00	134.183.713,60
7	Pembulatan gaji	83.690,00	66.952,00
8	Telaah/analisis standar isi	13.199.500,00	10.559.600,00
9	Pengembangan KTSP & Kurikulum 2013	104.348.695,00	83.478.956,00
10	Pengembangan Silabus & RPP	23.499.000,00	18.799.200,00
11	Penyusunan kegiatan pengembangan diri	36.063.000,00	28.850.400,00
12	Penyusunan kurikulum muatan lokal	18.194.000,00	14.555.200,00
13	Pelaksanaan uji publik KTSP & Kurikulum 2013	9.623.000,00	7.698.400,00
14	Penyusunan perangkat administrasi pembelajaran	20.463.000,00	16.370.400,00
15	Penyusunan bahan ajar	25.181.000,00	20.144.800,00
16	Tambahan pelajaran (les)	101.120.000,00	80.896.000,00
17	Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	6.617.400,00	5.293.920,00
18	Kegiatan pembelajaran di luar kelas	174.170.000,00	139.336.000,00
19	Evaluasi pelaksanaan dan pengendalian KBM	370.285.400,00	296.228.320,00
20	Laporan perkembangan kelas oleh walikelas	77.965.000,00	62.372.000,00
21	Kegiatan ekstrakurikuler	241.081.200,00	192.864.960,00
22	Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)	21.001.500,00	16.801.200,00
23	Kegiatan OSIS, pembinaan karakter, dan WB	55.851.500,00	44.681.200,00
24	Pelaksanaan UKS	30.247.000,00	24.197.600,00
25	Pembinaan lomba-lomba bidang akademik	23.172.500,00	18.538.000,00
26	Pembinaan lomba-lomba bidang non akademik	19.319.000,00	15.455.200,00

No	Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (80%) (Rp)
27	Pelayanan klinis	6.942.000,00	5.553.600,00
28	Praktek Kerja Industri (Prakerin)	278.105.000,00	222.484.000,00
29	Kunjungan industri dan studi banding	174.851.000,00	139.880.800,00
30	Kegiatan pembelajaran remedial/pengayaan	5.002.000,00	4.001.600,00
31	Promosi/pameran sekolah	32.207.000,00	25.765.600,00
32	Lomba kompetensi siswa	130.408.500,00	104.326.800,00
33	BKK/pemasaran tamatan	36.470.000,00	29.176.000,00
34	Unit Produksi Jasa (UPJ)	41.454.000,00	33.163.200,00
35	Telaah/bedah SKL	12.118.500,00	9.694.800,00
36	Pengembangan SKL	15.448.750,00	12.359.000,00
37	Sosialisasi ujian	39.260.000,00	31.408.000,00
38	Porsenitas	17.077.000,00	13.661.600,00
39	Kegiatan MTQ	13.847.250,00	11.077.800,00
40	Kegiatan keagamaan (sanlet/retret)	153.766.000,00	123.012.800,00
41	Pentas seni/kreativitas peserta didik	10.457.250,00	8.365.800,00
42	Fasilitasi kegiatan kesiswaan	20.029.250,00	16.023.400,00
43	Kegiatan MKKS/KKKS/K3SK	44.305.400,00	35.444.320,00
44	Kegiatan KKG/MGMP	40.904.800,00	32.723.840,00
45	<i>Workshop</i> /bintek pengembangan kompetensi	116.440.000,00	93.152.000,00
46	Pelatihan bahasa asing	34.747.600,00	27.798.080,00
47	Pengiriman peserta seminar, simposium, diklat, <i>workshop</i>	123.855.500,00	99.084.400,00
48	Pembinaan mental dan kepribadian	28.322.000,00	22.657.600,00
49	Pemeliharaan lingkungan sekolah	44.175.750,00	35.340.600,00
50	Pemeliharaan peralatan kantor	30.415.000,00	24.332.000,00
51	Pemeliharaan alat-alat pendidikan	37.665.000,00	30.132.000,00
52	Pemeliharaan gedung	159.094.500,00	127.275.600,00
53	Pemeliharaan kamar mandi/WC	15.865.800,00	12.692.640,00
54	Pemeliharaan kendaraan sekolah	63.388.000,00	50.710.400,00
55	Pemeliharaan mebeler	32.644.500,00	26.115.600,00
56	Pemeliharaan buku	1.600.000,00	1.280.000,00
57	Pemeliharaan alat-alat laboratorium	21.502.500,00	17.202.000,00
58	Rehabilitasi gedung sekolah	880.182.335,00	704.145.868,00
59	Pendampingan dana pembangunan	124.581.380,00	99.665.104,00
60	Pengembangan perpustakaan	24.385.000,00	19.508.000,00
61	Pengadaan mebeler	167.915.000,00	134.332.000,00

No	Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (80%) (Rp)
62	Pengadaan komputer, printer, LCD	423.545.000,00	338.836.000,00
63	Pengadaan alat-alat praktik/bahan praktik	1.367.375.515,00	1.093.900.412,00
64	Pengadaan buku	108.444.000,00	86.755.200,00
65	Pengadaan ATK	288.052.000,00	230.441.600,00
66	Pengadaan alat peraga/media pembelajaran	15.000.000,00	12.000.000,00
67	Pengadaan alat-alat kebersihan	33.091.375,00	26.473.100,00
68	Pengadaan alat listrik dan elektronika (AC)	102.174.000,00	81.739.200,00
69	Pengadaan alat keselamatan dan keamanan (alat pemadam dan CCTV)	31.040.000,00	24.832.000,00
70	Pelaksanaan evaluasi diri sekolah (EDS)	16.942.000,00	13.553.600,00
71	Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Rencana Kerja Sekolah (RPS/RKS)	61.357.000,00	49.085.600,00
72	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	48.209.600,00	38.567.680,00
73	Kegiatan <i>home visit</i>	31.663.750,00	25.331.000,00
74	Pengembangan sistem informasi sekolah (SIM)	22.462.000,00	17.969.600,00
75	Pelaksanaan akreditasi sekolah	48.427.000,00	38.741.600,00
76	Operasional komite	155.023.950,00	124.019.160,00
77	Kehumasan	177.060.000,00	141.648.000,00
78	Penjaminan mutu pendidikan (ISO)	191.788.500,00	153.430.800,00
79	Penyelenggaraan rapat-rapat dinas	107.640.000,00	86.112.000,00
80	Pengelolaan kerumahtanggaan	20.505.500,00	16.404.400,00
81	Penelusuran tamatan	19.065.500,00	15.252.400,00
82	Pemberian beasiswa (retrivel/rapus/prestasi)	19.200.000,00	15.360.000,00
83	Penghargaan guru berprestasi	5.428.000,00	4.342.400,00
84	<i>Partnership</i> /kemitraan	12.280.000,00	9.824.000,00
85	Penyusunan laporan keuangan sekolah	21.317.750,00	17.054.200,00
86	Perjalanan/ <i>transport</i> dinas	139.200.000,00	111.360.000,00
87	Pembayaran honorarium GTT/PTT	673.505.500,00	538.804.400,00
88	Penggandaan/fotokopi	34.335.850,00	27.468.680,00
89	Cetak dan jilid	8.800.000,00	7.040.000,00

No	Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (80%) (Rp)
90	Langganan jasa telp., listrik, koran, internet, air	548.748.000,00	438.998.400,00
91	Analisis dan penentuan KKM	18.944.000,00	15.155.200,00
92	Pengembangan perangkat model penilaian	18.435.000,00	14.748.000,00
93	Penyusunan bank soal	12.841.000,00	10.272.800,00
94	Ulangan Umum Tengah Semester (UTS)	87.876.000,00	70.300.800,00
95	Ulangan Umum Akhir Semester (UAS)	82.368.000,00	65.894.400,00
96	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	52.126.000,00	41.700.800,00
97	Latihan ujian nasional/ <i>try out</i>	57.046.000,00	45.636.800,00
98	Pelaksanaan ujian sekolah	75.460.000,00	60.368.000,00
99	Pelaksanaan ujian nasional	133.672.500,00	106.938.000,00
100	Uji sertifikasi keahlian	21.375.000,00	17.100.000,00
101	Uji kompetensi keahlian nasional	167.282.000,00	133.825.600,00
102	Analisis hasil penilaian	13.614.000,00	10.891.200,00
103	Pelaksanaan remedial/pengayaan	9.110.000,00	7.288.000,00
104	Pelaporan hasil belajar/rapor	43.404.950,00	34.723.960,00
Jumlah		18.837.531.498,00	15.070.025.198,40

Lampiran 11. Rekapitulasi Aktivitas & Biaya SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015

**Rekapitulasi Aktivitas & Biaya
SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Aktivitas	Biaya	Jumlah
1	Aktivitas Penggajian		
	a. Gaji Guru & Pegawai (PNS/CPNS)	Gaji pokok	Rp 5.613.284.080,00
		Tunjangan keluarga	Rp 578.470.256,00
		Tunjangan beras	Rp 300.110.196,80
		Tunjangan PPh/khusus	Rp 134.183.713,60
		Pembulatan gaji	Rp 66.952,00
	b. Tunjangan Guru PNS/CPNS	Tunjangan fungsional	Rp 508.524.800,00
	c. Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Tunjangan fungsional umum	Rp 34.528.000,00
	d. Honor GTT/PTT	Pembayaran honorarium GTT/PTT	Rp 538.804.400,00
2	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)		Rp -
	a. Perencanaan KBM	Telaah/analisis standar isi	Rp 10.559.600,00
		Pengembangan KTSP & Kurikulum 2013	Rp 83.478.956,00
		Pengembangan Silabus & RPP	Rp 18.799.200,00
		Penyusunan kegiatan pengembangan diri	Rp 28.850.400,00
		Penyusunan kurikulum muatan lokal	Rp 14.555.200,00
		Pelaksanaan uji publik KTSP & Kurikulum 2013	Rp 7.698.400,00
	b. Pelaksanaan KBM	Penyusunan perangkat administrasi pembelajaran	Rp 16.370.400,00
		Penyusunan bahan ajar	Rp 20.144.800,00
		Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK)	Rp 5.293.920,00
		Kegiatan pembelajaran di luar kelas	Rp 139.336.000,00
		Kegiatan pelaksanaan remedial/pengayaan	Rp 4.001.600,00
		Evaluasi pelaksanaan dan pengendalian KBM	Rp 296.228.320,00

No	Aktivitas	Biaya	Jumlah
	c. Penilaian Hasil Belajar	Analisis dan penentuan KKM	Rp 15.155.200,00
		Pengembangan perangkat model penilaian	Rp 14.748.000,00
		Penyusunan bank soal	Rp 10.272.800,00
		Analisis hasil penilaian	Rp 10.891.200,00
		Pelaksanaan remedial/pengayaan	Rp 7.288.000,00
		Pelaporan hasil belajar/rapor	Rp 34.723.960,00
	d. Laporan Perkembangan Kelas	Laporan perkembangan kelas oleh walikelas	Rp 62.372.000,00
3	Pengembangan Tenaga Pendidik	Kegiatan MKKS/KKKS/K3SK	Rp 35.444.320,00
		Kegiatan KKG/MGMP	Rp 32.723.840,00
		<i>Workshop</i> /Bintek pengembangan kompetensi	Rp 93.152.000,00
		Pelatihan bahasa asing	Rp 27.798.080,00
		Pengiriman peserta seminar, simposium, diklat, <i>workshop</i>	Rp 99.084.400,00
		Pembinaan mental dan kepribadian	Rp 22.657.600,00
4	Manajemen Sekolah	Pelaksanaan evaluasi diri sekolah (EDS)	Rp 13.553.600,00
		Penyusunan rencana pengembangan sekolah/rencana kerja sekolah (RPS/RKS)	Rp 49.085.600,00
		Kegiatan <i>home visit</i>	Rp 25.331.000,00
		Pengembangan sistem informasi sekolah (SIM)	Rp 17.969.600,00
		Pelaksanaan akreditasi sekolah	Rp 38.741.600,00
		Operasional komite	Rp 124.019.160,00
		Kehumasan	Rp 141.648.000,00
		Penjaminan mutu pendidikan (ISO)	Rp 153.430.800,00
		Penyelenggaraan rapat-rapat dinas	Rp 86.112.000,00
		Pengelolaan kerumahtanggaan	Rp 16.404.400,00
		Penelusuran Tamatan	Rp 15.252.400,00

No	Aktivitas	Biaya	Jumlah
		Pemberian beasiswa (retrivel/rapus/prestasi)	Rp 15.360.000,00
		Penghargaan guru berprestasi	Rp 4.342.400,00
		Partnership/kemitraan	Rp 9.824.000,00
		Penyusunan laporan keuangan sekolah	Rp 17.054.200,00
		Perjalanan/ <i>transport</i> dinas	Rp 111.360.000,00
		Promosi/pameran sekolah	Rp 25.765.600,00
		Penggandaan/fotokopi	Rp 27.468.680,00
		Cetak dan jilid	Rp 7.040.000,00
5	Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Pemeliharaan lingkungan sekolah	Rp 35.340.600,00
		Pemeliharaan peralatan kantor	Rp 24.332.000,00
		Pemeliharaan alat-alat pendidikan	Rp 30.132.000,00
		Pemeliharaan gedung	Rp 127.275.600,00
		Pemeliharaan kamar mandi/WC	Rp 12.692.640,00
		Pemeliharaan kendaraan sekolah	Rp 50.710.400,00
		Pemeliharaan mebeler	Rp 26.115.600,00
		Pemeliharaan buku	Rp 1.280.000,00
		Pemeliharaan alat-alat laboratorium	Rp 17.202.000,00
		Rehabilitasi gedung sekolah	Rp 704.145.868,00
		Pendampingan dana pembangunan	Rp 99.665.104,00
		Pengembangan perpustakaan	Rp 19.508.000,00
6	Pembelian Peralatan	Pengadaan mebeler	Rp 134.332.000,00
		Pengadaan komputer, printer, LCD	Rp 338.836.000,00
		Pengadaan alat-alat praktik/bahan praktik	Rp 1.093.900.412,00
		Pengadaan buku	Rp 86.755.200,00
		Pengadaan ATK	Rp 230.441.600,00
		Pengadaan alat peraga/media pembelajaran	Rp 12.000.000,00

No	Aktivitas	Biaya	Jumlah
		Pengadaan alat-alat kebersihan	Rp 26.473.100,00
		Pengadaan alat listrik dan elektronika (AC)	Rp 81.739.200,00
		Pengadaan alat keselamatan dan keamanan (alat pemadam dan CCTV)	Rp 24.832.000,00
7	Pelayanan Kesehatan	Pelayanan klinis	Rp 5.553.600,00
		Pelaksanaan UKS	Rp 24.197.600,00
8	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp 38.567.680,00
9	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Masa Orientasi Siswa Baru (MOS)	Rp 16.801.200,00
10	Ulangan Tengah Semester (UTS)	Ulangan Umum Tengah Semester (UTS)	Rp 70.300.800,00
11	Ulangan Akhir Semester (UAS)	Ulangan Umum Akhir Semester (UAS)	Rp 65.894.400,00
12	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Rp 41.700.800,00
13	Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Telaah/bedah SKL	Rp 9.694.800,00
		Pengembangan SKL	Rp 12.359.000,00
		Sosialisasi ujian	Rp 31.408.000,00
		Latihan Ujian Nasional/ <i>Try Out</i>	Rp 45.636.800,00
		Pelaksanaan Ujian Sekolah	Rp 60.368.000,00
		Pelaksanaan Ujian Nasional	Rp 106.938.000,00
		Uji Sertifikasi Keahlian	Rp 17.100.000,00
		Uji Kompetensi Keahlian Nasional	Rp 133.825.600,00
14	Tambahan Pelajaran (Les)	Tambahan Pelajaran (Les)	Rp 80.896.000,00
15	Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Rp 222.484.000,00
16	Kunjungan Industri & Studi Banding	Kunjungan Industri & Studi Banding	Rp 139.880.800,00
17	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan Ekstrakurikuler	Rp 192.864.960,00
18	Kegiatan Kesiswaan	Kegiatan OSIS, Pembinaan Karakter, dan WB	Rp 44.681.200,00
		Kegiatan MTQ	Rp 11.077.800,00

No	Aktivitas	Biaya	Jumlah
		Kegiatan keagamaan (sanlet/retret)	Rp 123.012.800,00
		Fasilitasi kegiatan kesiswaan	Rp 16.023.400,00
		Porsenitas	Rp 13.661.600,00
		Pentas seni/kreativitas peserta didik	Rp 8.365.800,00
19	Lomba-Lomba	Pembinaan lomba-lomba bidang akademik	Rp 18.538.000,00
		Pembinaan lomba-lomba bidang non akademik	Rp 15.455.200,00
20	Lomba Kompetensi Siswa	Lomba kompetensi siswa	Rp 104.326.800,00
21	Unit Produksi Jasa (UPJ)	Unit Produksi Jasa (UPJ)	Rp 33.163.200,00
22	BKK/Pemasaran Tamatan	BKK/pemasaran tamatan	Rp 29.176.000,00
23	Penggunaan Layanan Jasa	Langganan jasa telp., listrik, koran, internet, air	Rp 438.998.400,00
Total			Rp 15.070.025.198,40

Lampiran 12. Pengelompokan Aktivitas dalam Kelompok Aktivitas

Pengelompokan Aktivitas dalam Kelompok Aktivitas

No	Aktivitas	Driver	Cost Driver
1	Aktivitas Berlevel Unit		
	a. Aktivitas Penggajian		
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	Jumlah guru & pegawai PNS/CPNS	146
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	Jumlah guru PNS/CPNS	128
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	Jumlah pegawai PNS/CPNS	18
	4) Honor GTT/PTT	Jumlah GTT & PTT	55
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Jumlah pendaftar	738
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	Jumlah siswa kelas 10	512
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	Jumlah siswa	1890
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	Jumlah siswa	1890
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	Jumlah siswa	1890
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	Jumlah siswa kelas 12	468
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	Jumlah siswa kelas 12	468
	j. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	Jumlah siswa kelas 13	439
	i. Kunjungan Industri & Studi Banding	Jumlah siswa kelas 11	471
	j. BKK/Pemasaran Tamatan	Jumlah siswa kelas 13	439
2.	Aktivitas Berlevel <i>Batch</i>		
	a.. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)		
	1) Perencanaan KBM	Jumlah siswa	1890
	2) Proses KBM	Jumlah siswa	1890
	3) Penilaian Hasil Belajar	Jumlah siswa	1890
	4) Laporan Perkembangan Kelas	Jumlah kelas	60
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	Jumlah guru PNS/CPNS & GTT	147
	c. Pelayanan Kesehatan	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	Jumlah ekstrakurikuler	25
	e. Kegiatan Kesiswaan	Jumlah siswa	1890
	f. Lomba-Lomba	Jumlah siswa	1890
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	Jumlah bidang LKS yang diikuti	16
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	Jumlah siswa	1890

No	Aktivitas	<i>Driver</i>	<i>Cost Driver</i>
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas		
	a. Manajemen Sekolah	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268
	c. Pembelian Peralatan	Jumlah siswa	1890
	d. Penggunaan Layanan Jasa	Jumlah hari pelaksanaan pendidikan	268

Sumber: Data primer yang diolah

Lampiran 13. Penggabungan Biaya Aktivitas untuk Setiap Kelompok Aktivitas

Penggabungan Biaya Aktivitas untuk Setiap Kelompok Aktivitas

No	Aktivitas	Cost Driver	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas Berlevel Unit		
	a. Aktivitas Penggajian		
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	146	Rp 6.626.115.198,40
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	128	Rp 508.524.800,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	18	Rp 34.528.000,00
	4) Honor GTT/PTT	55	Rp 538.804.400,00
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	738	Rp 38.567.680,00
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	512	Rp 16.801.200,00
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	1890	Rp 70.300.800,00
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	1890	Rp 65.894.400,00
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	1890	Rp 41.700.800,00
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	468	Rp 417.330.200,00
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	468	Rp 80.896.000,00
	j. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	439	Rp 222.484.000,00
	i. Kunjungan Industri & Studi Banding	471	Rp 139.880.800,00
	j. BKK/Pemasaran Tamatan	439	Rp 29.176.000,00
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit		Rp 8.831.004.278,00
2.	Aktivitas Berlevel Batch		
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)		
	1) Perencanaan KBM	1890	Rp 163.941.756,00
	2) Proses KBM	1890	Rp 481.375.040,00
	3) Penilaian Hasil Belajar	1890	Rp 93.079.160,00
	4) Laporan Perkembangan Kelas	60	Rp 62.372.000,00
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	147	Rp 310.860.240,00
	c. Pelayanan Kesehatan	268	Rp 29.751.200,00
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	25	Rp 192.864.960,00
	e. Kegiatan Kesiswaan	1890	Rp 216.822.600,00
	f. Lomba-Lomba	1890	Rp 33.993.200,00
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	16	Rp 104.326.800,00
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	1890	Rp 33.163.200,00
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch		Rp 1.722.550.156,00
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas		
	a. Manajemen Sekolah	268	Rp 899.763.040,00

No	Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	Jumlah (Rp)
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	268	Rp 1.148.399.812,00
	c. Pembelian Peralatan	1890	Rp 2.029.309.512,00
	d. Penggunaan Layanan Jasa	268	Rp 438.998.400,00
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas		Rp 4.516.470.764,00
	Jumlah		Rp 15.070.025.198,40

Sumber: Data primer yang diolah

Lampiran 14. Perhitungan Tarif Per Unit

Perhitungan Tarif Per Unit

No	Aktivitas	CD	Jumlah (Rp)	Tarif/Unit (Rp)
1	Aktivitas Berlevel Unit			
	a. Aktivitas Penggajian			
	1) Gaji Guru & Pegawai PNS/CPNS	146	Rp 6.626.115.198,40	Rp 45.384.350,67
	2) Tunjangan Guru PNS/CPNS	128	Rp 508.524.800,00	Rp 3.972.850,00
	3) Tunjangan Pegawai PNS/CPNS	18	Rp 34.528.000,00	Rp 1.918.222,22
	4) Honor GTT/PTT	55	Rp 538.804.400,00	Rp 9.796.443,64
	b. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	738	Rp 38.567.680,00	Rp 52.259,73
	c. Masa Orientasi Siswa (MOS)	512	Rp 16.801.200,00	Rp 32.814,84
	d. Ulangan Tengah Semester (UTS)	1890	Rp 70.300.800,00	Rp 37.196,19
	e. Ulangan Akhir Semester (UAS)	1890	Rp 65.894.400,00	Rp 34.864,76
	f. Ulangan Kenaikan Kelas (UKK)	1890	Rp 41.700.800,00	Rp 22.063,92
	g. Ujian Sekolah & Ujian Nasional	468	Rp 417.330.200,00	Rp 891.731,20
	h. Tambahan Pelajaran (Les)	468	Rp 80.896.000,00	Rp 172.854,70
	i. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	439	Rp 222.484.000,00	Rp 506.797,27
	k. Kunjungan Industri & Studi Banding	471	Rp 139.880.800,00	Rp 296.986,84
	l. BKK/Pemasaran Tamatan	439	Rp 29.176.000,00	Rp 66.460,14
	Jumlah Aktivitas Berlevel Unit		Rp 8.831.004.278,00	Rp 63.185.896,11
2.	Aktivitas Berlevel Batch			
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)			
	1) Perencanaan KBM	1890	Rp 163.941.756,00	Rp 86.741,67
	2) Proses KBM	1890	Rp 481.375.040,00	Rp 254.695,79
	3) Penilaian Hasil Belajar	1890	Rp 93.079.160,00	Rp 49.248,23
	4) Laporan Perkembangan Kelas	60	Rp 62.372.000,00	Rp 1.039.533,33

No	Aktivitas	CD	Jumlah (Rp)	Tarif/Unit (Rp)
	b. Pengembangan Tenaga Pendidik	147	Rp 310.860.240,00	Rp 2.114.695,51
	c. Pelayanan Kesehatan	268	Rp 29.751.200,00	Rp 111.011,94
	d. Kegiatan Ekstrakurikuler	25	Rp 192.864.960,00	Rp 7.714.598,40
	e. Kegiatan Kesiswaan	1890	Rp 216.822.600,00	Rp 114.720,95
	f. Lomba-Lomba	1890	Rp 33.993.200,00	Rp 17.985,82
	g. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	16	Rp 104.326.800,00	Rp 6.520.425,00
	h. Unit Produksi Jasa (UPJ)	1890	Rp 33.163.200,00	Rp 17.546,67
	Jumlah Aktivitas Berlevel Batch		Rp 1.722.550.156,00	Rp 18.041.203,31
3.	Aktivitas Berlevel Fasilitas			
	a. Manajemen Sekolah	268	Rp 899.763.040,00	Rp 3.357.324,78
	b. Pemeliharaan & Pengembangan Sarana Prasarana	268	Rp 1.148.399.812,00	Rp 4.285.073,93
	c. Pembelian Peralatan	1890	Rp 2.029.309.512,00	Rp 1.073.708,74
	d. Penggunaan Layanan Jasa	268	Rp 438.998.400,00	Rp 1.638.053,73
	Jumlah Aktivitas Berlevel Fasilitas		Rp 4.516.470.764,00	Rp10.354.161,17
Jumlah			Rp15.070.025.198,40	Rp91.581.261,59

Sumber: Data primer yang diolah

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 606 / 2016

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/564/2016
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 15 Februari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : RASINTA FAJARINA
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803241045
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo Yogyakarta
 Alamat Rumah : Malangan Sentolo Kulon Progo
 No. Telp / HP : 085729346313
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
IMPLEMENTASI MODEL ACTIVITY BASED COSTING DALAM PERHITUNGAN BIAYA SATUAN PENDIDIKAN DI SMK N 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2014/2015
 Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Februari 2016 s/d 16 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Pengendalian & Evaluasi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Ka. SMK N 2 Depok Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT
 Pembina, IV/a
 NIP. 19720411 199603 2 002